# GAYA HIDUP HALAL DAN KEPUTUSAN DALAM MEMILIH BANK SYARIAH PADA MAHASISWA EKONOMI SYARIAH UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

SKRIPSI

Oleh:

AINUR ROHMATIN
NIM : G74215046

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SURABAYA

2019

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

| | |
|---|---|
| Nama | : Ainur Rohmatin |
| NIM | : G74215046 |
| Fakultas/Prodi | : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah |
| Judul Skripsi | : Gaya Hidup Halal dan Keputusan dalam Memilih Bank Syariah pada Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya |

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 19 Juni 2019

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

030AEAFF669944489

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Ainur Rohmatin

G74215046

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Ainur Rohmatin NIM. G74215046 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 19 Juni 2019
Pembimbing,

**H. Muhammad Yazid, S.Ag, M.Si**
**NIP. 197311171998031003**

## PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Ainur Rohmatin NIM. G74215046 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Selasa, 23 Juli 2019, dan dapat diterima sebagai salah satu pernyataan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

**Majelis Munaqasah Skripsi:**

Penguji I,

H. Muhammad Yazid, S.Ag, M.Si
NIP. 197311171998031003

Penguji II,

Dr. Ir. Muhamad Ahsan, MM
NIP. 196806212007011030

Penguji III,

Achmad Room Fitrianto, M.EI
NIP. 197706272003121002

Penguji IV,

Andhy Permadi, M.Kom
NIP. 198110142014031002

Surabaya, 29 Juli 2019

Mengesahkan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Dekan,

Dr. H. Ah. Ali Arifin, MM
NIP. 196212141993031002

**KEMENTERIAN AGAMA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**
**PERPUSTAKAAN**
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ainur Rohmatin
NIM : G74215046
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah
E-mail address : arrahmasweetz@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Gaya Hidup Halal dan Keputusan dalam Memilih Bank Syariah pada Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 03 Agustus 2019

Penulis

( Ainur Rohmatin )
*nama terang dan tanda tangan*

# ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "Gaya Hidup Halal dan Keputusan dalam Memilih Bank Syariah pada Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya" merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dimensi gaya hidup halal (*activity, interest, opinion*) terhadap keputusan dalam memilih bank syariah pada mahasiswa ekonomi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Regresi Linier Berganda. Pengumpulan data dengan media kuesioner yang disebarkan kepada sampel sebanyak 272 responden. Teknik pengambilan sampel digunakan pendekatan *probability sampling* dengan metode *proportionate stratified random sampling*. Data penelitian diolah dengan menggunakan bantuan *software SPSS Statistics versi 24.0.*

Hasil analisis regresi linier berganda pengaruh variabel *activity, interest,* dan *opinion* terhadap variabel keputusan didapatkan persamaan $Y = 3,336 + 0,089\ X_1 + 0,704\ X_2 + 0,663\ X_3 + e$, dapat diketahui berdasarkan nilai koefisien regresi bahwa secara parsial variabel *interest* ($X_2$) memiliki pengaruh paling dominan terhadap variabel keputusan dibandingkan dengan variabel *activity* dan *opinion.* Sedangkan berdasarkan *R Square* didapatkan nilai sebesar 0,392 atau 39,2%, hal tersebut menunjukkan besarnya kemampuan variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen dalam penelitian ini yaitu sebesar 39,2%.

Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *activity* berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel keputusan, variabel *interest* berpengaruh positif dan dominan terhadap variabel keputusan, dan variabel *opinion* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan. Sedangkan secara simultan variabel *activity, interest,* dan *opinion* berpengaruh positif terhadap variabel keputusan dalam memilih bank syariah pada mahasiswa ekonomi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.

**Kata kunci** : gaya hidup halal, *activity, interest, opinion,* keputusan, mahasiswa ekonomi syariah



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....i
PERNYATAAN KEASLIAN.....ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....iii
PENGESAHAN.....iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....v
ABSTRAK.....vi
DAFTAR ISI.....vii
DAFTAR TABEL.....ix
DAFTAR GAMBAR.....x
BAB I PENDAHULUAN.....1
A. Latar Belakang Masalah.....1
B. Rumusan Masalah.....6
C. Tujuan Penelitian.....6
D. Kegunaan Hasil Penelitian.....7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....9
A. Landasan Teori.....9
B. Penelitian Terdahulu.....35
C. Kerangka Konseptual.....42
D. Hipotesis.....42
BAB III METODE PENELITIAN.....44
A. Jenis Penelitian.....44
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....45



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Populasi dan Sampel Penelitian ..... 45
D. Variabel Penelitian ..... 48
E. Definisi Operasional ..... 49
F. Uji Validitas dan Rentabilitas ..... 50
G. Data dan Sumber Data ..... 51
H. Teknik Pengumpulan Data ..... 52
I. Teknik Analisis Data ..... 53
BAB IV HASIL PENELITIAN ..... 60
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian ..... 60
B. Uji Validitas dan Reliabilitas ..... 66
C. Analisis Data ..... 69
BAB V PEMBAHASAN ..... 81
A. Pengaruh Secara Parsial Variabel *Activity, Interest,* dan *Opinion* terhadap Variabel Keputusan dalam Memilih Bank Syariah pada Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya ..... 81
B. Pengaruh Secara Simultan Variabel *Activity, Interest,* dan *Opinion* terhadap Variabel Keputusan dalam Memilih Bank Syariah pada Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya ..... 93
BAB VI PENUTUP ..... 96
A. Kesimpulan ..... 96
B. Saran ..... 98
DAFTAR PUSTAKA ..... 99



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# DAFTAR TABEL


2.1 Perbandingan Bank Syarian dan Bank Konvensional..... 35
2.2 Penelitian terdahulu yang relevan..... 35
3.1 Jumlah populasi dalam penelitian..... 46
3.2 Sampel penelitian..... 48
3.3 Definisi Operasional..... 49
3.4 Skala Instrumen..... 53
4.1 Rincian Responden..... 65
4.2 Jenis Kelamin Responden..... 66
4.3 Uji Validitas Variabel *Activity* ($X_1$) ..... 67
4.4 Uji Validitas Variabel *Interest* ($X_2$) ..... 67
4.5 Uji Validitas Variabel *Opinion* ($X_3$) ..... 68
4.6 Uji Validitas Variabel Keputusan (Y) ..... 68
4.7 Uji Reliabilitas..... 69
4.8 Hasil Uji Normalitas..... 70
4.9 Hasil Uji Multikolineritas..... 71
4.10 Hasil Uji Parsial Variabel Independen..... 74
4.11 Hasil Uji Simultan..... 76
4.12 Koefisien Korelasi Berganda..... 77
4.13 Analisis Regresi Linier Berganda..... 78




digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# DAFTAR GAMBAR

2.1. Model Perilaku Konsumen..... 28

2.2. Kerangka Konseptual..... 42

4.1 Grafik Uji Heteroskedastisitas..... 73



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Gaya hidup merupakan suatu pola kebiasaan pada masing-masing individu dalam menjalankan kehidupannya. Dalam perspektif ekonomi, gaya hidup mendeskripsikan bagaimana cara seseorang dalam mengalokasikan pendapatannya, memilih produk barang maupun jasa dengan berbagai pilihan dan ketika memilih alternatif pada persediaan suatu produk dalam satu kategori yang sama.[1] Gaya hidup tidak hanya sebatas bagaimana cara seseorang dalam mengalokasikan waktu dan uangnya, akan tetapi juga termasuk bagaimana jalan seseorang dalam mencari pendapatannya. Gaya hidup yang selalu memperhatikan unsur halal dari segala sisi dalam setiap aspek kehidupannya sering disebut sebagai gaya hidup halal.

Gaya hidup halal merupakan suatu bentuk ketaatan terhadap perintah Allah dalam aspek konsumsi. Secara luasnya ialah mematuhi dan menaati ketentuan hukum yang sudah ditetapkan Allah baik dalam aspek konsumsi maupun aspek lain dalam kehidupan.[2] Gaya hidup seseorang dapat terbentuk berdasarkan tiga elemen yakni bagaimana seseorang dalam mengalokasikan waktu (*activity*), sesuatu yang dianggap penting dalam kehidupannya

---

[1] Tatik Suryani, *Perilaku Konsumen di Era Internet* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 57.

[2] M. Ma'rifat Iman, "Gaya Hidup Halal Membentuk Masyarakat Taat Hukum" (24-04-2019), www.halalmui.org, "diakses pada" 15 Juni 2019.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(*interest*), dan sesuatu yang diperkirakan tentang diri sendiri dan lingkungan di sekitarnya (*opinion*).[3] Dengan demikian seseorang dengan gaya hidup halal, memiliki pola aktivitas, minat, dan pandangan yang disesuaikan dengan syariat islam pada setiap aspek kehidupannya. Berkaitan dengan hal tersebut yang dapat dilihat secara umum ialah dalam aspek penampilan diri, lingkungan sekitar, kehidupan sosial, dan aktivitas ekonomi.

Sesuai dengan pendapat Sunarto, dimana gaya hidup merupakan pola hidup individu untuk memahami kekuatan-kekuatan yang diukur melalui dimensi AIO utama konsumen yaitu pada: 1) *Activities* yang mencakup kegiatan-kegiatan pokok dalam kehidupan sehari-hari seperti hobi, pekerjaan, belanja, kegiatan sosial, olahraga, 2) *Interest* misal yang berkaitan dengan mode, rekreasi, makanan, keluarga, dan 3) *Opinion* yang berkaitan pada diri sendiri, bisnis, masalah sosial, produk.[4]

Akan tetapi dewasa ini nampaknya kesadaran masyarakat mengenai gaya hidup halal mengalami perkembangan. Hal tersebut ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan-perusahaan yang menawarkan berbagai macam produk yang berlabel halal. Adanya penawaran yang diberikan perusahaan tersebut tentu berdasarkan hasil survey gaya hidup yang ada pada masyarakat dan disesuaikan dengan permintaan pasar.

Dalam aspek perekonomian islam permasalahan yang sering muncul ialah tentang konsep halal terutama yang berkaitan dengan keuangan.

---

[3] Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), 148.

[4] Komanto Sunarto, *Pengantar Sosiologi* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2000), 103.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terkait dengan hal tersebut yang menjadi pertimbangan utama dalam hal kehalalan adalah adanya unsur riba. Riba adalah pengambilan harta tambahan dengan cara yang batil atau tidak sesuai dengan prinsip *muamalah* dalam Islam baik dari harta pokok atau harta modal dalam pinjam-meminjam maupun transaksi jual beli.[5]

Selain itu dalam konsep penerapan gaya hidup halal seseorang sebagai makhluk eknomi harus benar-benar memperhartikan hal tersebut. Sebagaimana yang tercantum dalam firman Allah QS. An-nisa' ayat 29:

يَا أَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأْكُلُوٓاْ أَمْوَٰلَكُمْ بَيْنَكُمْ بِٱلْبَٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَٰرَةً عَن تَرَاضٍ مِّنكُمْ....

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu...".

Firman Allah dalam QS. An-nisa' ayat 29 tersebut menjelaskan bahwa manusia sebagai makhluk ekonomi dilarang memakan harta yang diperoleh dengan cara yang batil. Namun Allah menghalalkan harta yang didapatkan dengan cara berniaga yang melibatkan keridhaan antara kedua belah pihak. Secara umum bertransaksi yang dilakukan dengan suka sama suka ialah transaksi yang tidak menyebabkan kerugian atau *madharat* bagi kedua pihak yang bersangkutan. Hal tersebut berarti transaksi yang dimaksud adalah transaksi yang bersih dan terbebas dari kebatilan dan tidak terdapat unsur riba yang dapat merugikan pihak tertentu.

[5] Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta, Gema Insani, 2001), 37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara luas pelaku riba tidak hanya pengguna harta riba saja, akan tetapi ikut terlibat dalam transaksi riba dalam bentuk apapun merupakan bentuk larangan yang sama di dalam Islam. Dewasa ini riba bukanlah persoalan yang terjadi di dalam masyarakat Islam saja, akan tetapi berbagai kalangan non Islam pun menganggap riba sebagai persoalan yang serius.[6] Seperti yang terjadi pada sistem bunga bank konvensional yang ditetapkan berdasarkan persentase secara sepihak tanpa mempertimbangkan segala kemungkinan yang akan terjadi di kemudian hari. Ketetapan tersebut tentu merugikan salah satu pihak.[7]

Sebagai pelaku ekonomi muslim, dalam menghadapi permasalahan tersebut sudah selayaknya untuk memilih alternatif yang dianjurkan dalam Islam. Terkait hal kebutuhan akan perbankan terdapat dua pilihan alternatif yaitu bank konvensional dan bank syariah. Di mana untuk memilih antara kedua alternatif ini bergantung kepada preferensi serta pertimbangan dari masing-masing individu.

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya merupakan satu-satunya Universitas Islam yang termasuk ke dalam kategori sepuluh Universitas terbaik di Kota Surabaya yang memiliki program studi Ekonomi Syariah.[8] Dimana program studi tersebut ialah program studi yang mengkaji ekonomi islam secara keseluruhan. Kajian dalam ekonomi syariah tersebut idealnya akan menjadi sebuah ilmu terapan dalam aspek kehidupan ekonomi

---

[6] Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori...*, 42.

[7] Muhammad Yazid, *Fiqh Muamalah Ekonomi Islam* (Surabaya: Imtiyaz, 2017), 87.

[8] Melissa, "10 Universitas Terbaik di Kota Surabaya", www.miner8.com/id/20049, "diakses pada" 07 Juli 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehari-hari yang sesuai dengan ajaran islam oleh mahasiswa-mahasiswanya. Khususnya yang berkaitan dengan keuangan, lembaga keuangan, maupun perbankan.

Secara umum mahasiswa ekonomi syariah telah menerapkan gaya hidup halal yakni sebagaimana berada dalam lingkungan kampus yang berstandar islam tentu secara otomatis terdapat penyesuaian gaya hidup yang mencakup *activity*, *interest* maupun *opinion* secara halal di dalamnya, dan didukung dengan pemahaman tentang kajian-kajian ekonomi syariah serta pemahaman akan pentingnya implementasi aktivitas ekonomi yang sesuai dengan syariat islam yang didapatkan selama proses perkuliahan. Dengan demikian idealnya Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya dalam hal memilih perbankan tentu yang sesuai dengan syariat islam.

Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan pengaruh dimensi gaya hidup halal (*acivity, interest,* dan *opinion*) yang dimiliki oleh Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya terhadap keputusannya dalam memilih bank syariah untuk kebutuhan transaksi dalam kehidupan seharinya, yang dikemas dalam sebuah penelitian yang berjudul **"Gaya Hidup Halal dan Keputusan dalam Memilih Bank Syariah pada Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya".**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian digunakan untuk menciptakan pembahasan masalah yang lebih terarah dan sistematis. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan pada poin sebelumnya maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apakah *activity* berpengaruh secara parsial terhadap keputusan memilih bank syariah pada mahasiswa ekonomi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya?
2. Apakah *interest* berpengaruh secara parsial terhadap keputusan memilih bank syariah pada mahasiswa ekonomi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya?
3. Apakah *opinion* berpengaruh secara parsial terhadap keputusan memilih bank syariah pada mahasiswa ekonomi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya?
4. Apakah *activity, interest,* dan *opinion* berpengaruh secara simultan terhadap keputusan memilih bank syariah pada mahasiswa ekonomi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya?

## C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan antara lain sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh *activity* secara parsial terhadap keputusan dalam memilih bank syariah pada mahasiswa ekonomi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Untuk mengetahui pengaruh *interest* secara parsial terhadap keputusan dalam memilih bank syariah pada mahasiswa ekonomi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.
3. Untuk mengetahui pengaruh *opinion s*ecara parsial terhadap keputusan dalam memilih bank syariah pada mahasiswa ekonomi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.
4. Untuk mengetahui pengaruh *activity, interest,* dan *opinion* secara simultan terhadap keputusan dalam memilih bank syariah pada mahasiswa ekonomi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.

## D. Kegunaan Hasil Penelitian

Harapan penulis ialah hasil penelitian ini pada akhirnya dapat memberikan manfaat bagi pembaca seperti dalam hal berikut:

1. Kegunaan secara teoritis

   Memberikan pengetahuan tentang pengaruh dimensi gaya hidup halal(*activity, interest,* dan opinion) terhadap keputusan dalam memilih bank syariah pada Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya, untuk dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.
2. Kegunaan secara praktis
   a. Bagi pembaca

      Sebagai bahan referensi ilmiah yang membahas tentang dimensi gaya hidup halal dan pengaruhnya terhadap keputusan dalam memilih bank syariah, serta hal-hal yang menjadi pertimbangan mahasiswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya terhadap keputusannya dalam memilih bank.

b. Bagi mahasiswa Ekonomi Syariah

Penulis mengharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu dan memberikan motivasi kepada mahasiswa ekonomi syariah untuk menerapkan keilmuannya ke dalam gaya hidup dan menjadikannya sebuah dasar dalam menentukan keputusannya dalam memilih bank yang sesuai dengan syariat islam.

c. Bagi perbankan syariah

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan dan dorongan bagi pihak perbankan syariah untuk selalu menciptakan perkembangan dan inovasi-inovasi baru sesuai dengan kebutuhan calon nasabah atau nasabahnya agar lebih konsisten dalam memilih bank syariah sehingga dapat membantu masyarakat dalam menerapkan *muamalah* yang sesuai dengan syariat islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB II

# KAJIAN PUSTAKA

## A. Landasan Teori

### 1. Preferensi

#### a. Pengertian Preferensi

Menurut Kotler, preferensi konsumen merupakan penunjuk dari kesukaan konsumen terhadap pilihan produk barang maupun jasa yang tersedia.[9] Preferensi ialah kecenderungan hati seseorang dalam menyukai sesuatu. Preferensi juga dapat diartikan sebagai pilihan antara suka atau tidak suka seseorang terhadap suatu alternatif produk barang maupun jasa yang akan dikonsumsi.

Menurut Ferrinadewi, preferensi ialah suatu proses dimana berbagai stimuli dipilih, diorganisir, dan diinterpretasi menjadi informasi yang bermakna.[10] Stimuli tersebut merupakan input yang diterima dari objek tertentu melalui penglihatan atau beberapa panca indera seseorang.

Sedangkan menurut Andi Mappiare, preferensi merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran antara perasaan, harapan, prasangka, pendirian, rasa takut atau kecenderungan lainnya yang mengarahkan seorang individu

[9] Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Prehalindo, 2000), 154.
[10] Erna Ferrinadewi, *Merk dan Psikologi Konsumen* (Jakarta: Graha Ilmu, 2008), 31.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada suatu pilihan tertentu.[11] Kecenderungan-kecenderungan tersebut ialah faktor-faktor yang muncul dari dalam masing-masing individu.

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa preferensi merupakan suatu kecenderungan hati seseorang dalam menentukan pilihan antara suka atau tidak suka terhadap suatu alternatif produk barang maupun jasa yang tersedia. Dimana kecenderungan hati tersebut dihasilkan oleh berbagai faktor internal dari masing-masing individu dan stimuli yang didapatkan atas produk barang atau jasa yang tersedia.

Dalam kajian ekonomi, terdapat empat prinsip pilihan rasional, yaitu:[12]

a) Kelengkapan

Prinsip ini menjelaskan bahwa setiap individu selalu dapat menentukan keadaan yang lebih disukainya diantara dua keadaan. Konsumen dapat membandingkan dan memberikan penilaian terhadap produk yang ada. Misal terdapat dua produk dengan keadaan yang berbeda, A dan B. Maka konsumen dapat menentukan apakah lebih suka A dari pada B atau sebaliknya, atau menyukai kedua-duanya, atau tidak menyukai keduanya. Prefrensi ini mengabaikan faktor biaya untuk mendapatkannya.

---

[11] Andi Mappiare, *Psikologi Orang Dewasa Bagi Penyesuaian dan Pendidikan* (Surabaya: Usana Offsetprinting, 1994), 62).

[12] Nur Rianto Al Arif, *Teori Mikroekonomi* (Jakarta: Kencana, 2010), 110.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Transivitas

Prinsip ini menerangkan konsistensi seseorang dalam menentukan dan memutuskan pilihannya apabila dihadapkan dengan beberapa alternatif pilihan produk. Dimana terdapat pendapat yang menyatakan "produk A lebih disukai daripada produk B" dan "produk B lebih disukai daripada produk C", maka ia pasti mengatakan bahwa produk A lebih disukai daripada produk C. Prinsip ini digunakan untuk mengukur konsistensi internal yang ada pada diri individu dalam hal menentukan keputusan. Hal tersebut menunjukkan bahwa seorang individu akan selalu konsisten dalam menentukan preferensinya pada alternatif suatu produk dibandingkan dengan produk lain.

c) Kontinuitas

Prinsip ini menjelaskan apabila seseorang menyatakan produk A lebih disukai daripada produk B, maka setiap keadaan yang mendekati keadaan produk A selalu lebih disuka daripada produk B. Sehingga terdapat kontinuitas yang konsisten dalam memilih suatu produk.

d) Lebih Banyak Lebih Baik

Prinsip menerangkan bahwa semakin banyak individu dalam mengkonsumsi suatu produk maka semakin meningkat kepuasan yang didapatkan. Sehingga demi kepuasan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didapatkan konsumen cenderung selalu menambah konsumsinya.

**b. Faktor yang Mempengaruhi Preferensi**

Menurut Nugroho J. Setiadi, terdapat empat faktor yang mempengaruhi preferensi terhadap barang dan jasa, yaitu:[13]

a) Faktor Kebudayaan

1) Kebudayaan, kebudayaan merupakan faktor paling dasar yang dapat menentukan perilaku dan keinginan dari seseorang. Kebudayaan mencakup nilai-nilai dasar, keinginan, persepsi, dan perilaku yang dipelajari secara berkelanjutan dalam sebuah lingkungan.

2) Sub budaya, dalam setiap kebudayaan terdiri dari beberapa sub budaya yang lebih kecil yang akan memberikan sosialisasai dan identifikasi yang lebih spesifik untuk anggotanya. Sub-budaya merupakan sekelompok orang yang berbagi sistem nilai berdasarkan persamaan pengalaman hidup dan keadaan, seperti kebangsaan, agama, dan daerah.

3) Kelas sosial, kelas sosial merupakan kelompok yang relatif homogen dalam suatu masyarakat yang tersusun secara hierarki dan keanggotaannya memiliki nilai, minat, dan perilaku yang sama. Menurut Kotler, kelompok sosial tidak

[13] Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Kencana Prenada Meida Group, 2013), 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja misalnya pekerjaan, akan tetapi juga ditentukan oleh pendidikan, pekerjaan, kekayaan, dan lainnya.

b) Faktor Sosial

1) Kelompok referensi, kelompok referensi ini terdiri dari seluruh kelompok yang dapat memberikan pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap sikap dan perilaku seseorang. Beberapa diantaranya kelompok primer, kelompok dengan adanya interaksi yang berkesinambungan seperti keluarga, teman, tetangga, dan teman sejawat. Kelompok sekunder, dimana interaksi yang terjadi bersifat lebih resmi dan kurang berkesinambungan. Kelompok aspirasi, dimana seseorang menginginkan untuk menjadi anggota dari kelompok tersebut.

2) Keluarga, dimana keluarga ini terbagi menjadi pertama *keluarga orientasi* yang merupakan orang tua dari seseorang tempat seseorang mendapatkan pandangan tentang agama, politik, ekonomi, nilai, cinta, dan harga diri. Sedangkan yang kedua ialah *keluarga prokreasi* dimana terdiri dari pasangan hidup dan anak-anak dalam sebuah keluarga yang merupakan organisasi pembeli dan konsumen paling penting dalam suatu masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Peran dan status, secara umum seseorang dalam hidupnya selalu berpartisipasi dalam beberapa kelompok seperti keluarga, organisasi, dan perkumpulan-perkumpulan. Posisi seseorang pada kelompok tersebut diidentifikasikan dalam peran dan status.

c) Faktor Pribadi

1) Umur dan tahapan dalam siklus hidup, pola konsumsi seseorang juga dibentuk oleh tahapan siklus hidup yang dijalaninya. Hal tersebut dikarenakan orang dewasa biasanya mengalami perubahan atau transformasi tertentu pada saat menjalani hidupnya.

2) Pekerjaan, pekerjaan yang dimiliki juga berperan dalam menentukan minat seseorang terhadap produk dan jasa tertentu.

3) Gaya hidup, gaya hidup seseorang ialah pola hidup di dunia seseorang yang diekspreskan oleh kegiatan, minat, dan pendapatnya. Gaya hidup juga mencerminkan sesuatu dibalik kelas sosial yang dimiliki seseorang.

4) Kepribadian dan konsep diri, merupakan karakteristik psikologis dan respon pandangan yang relatif konsisten terhadap lingkungan yang berbeda dari masing-masing individu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Faktor Psikologis

1) Motivasi, motivasi munculnya preferensi dikarenakan beberapa kebutuhan biogenik dan psikogenik. Di mana kebutuhan biogenik ini timbul karena keadaan fisiologis seperti rasa lapar, haus, resah atau tidak nyaman. Adapun kebutuhan yang bersifat psikogenik muncul karena keadaan fisiologis tertentu seperti kebutuhan untuk diakui, kebutuhan harga diri atau kebutuhan diterima.

2) Persepsi, didefinisikan sebagai suatu proses di mana seseorang memilih, mengorganisasikan, dan mengartikan masukan informasi untuk memunculkan suatu gambaran yang bermakna.

3) Proses belajar, proses belajar menjelaskan perubahan dari seseorang yang muncul dari pengalaman.

4) Kepercayaan, merupakan suatu gagasan deskriptif yang dimiliki seseorang terhadap suatu produk.

**c. Preferensi dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Dalam perspektif ekonomi Islam, selain empat prinsip pilihan rasional terdapat beberapa prinsip yang harus ditambahkan yakni:[14]

a) Barang dan jasa harus halal dan thoyib.

b) Kegunaan atau manfaat dari barang dan jasa yang dikonsumsi, artinya yang dapat memberikan manfaat dan jauh dari yang

[14] Madnasir dan Khoirudin, *Etika Bisnis dalam Islam* (Lampung: Seksi Penerbitan Fakultas Syariah IAIN Raden Intan, 2012), 85.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat memberikan kerugian untuk diri sendiri maupun orang lain.

c) Kuantitas barang dan jasa yang dikonsumsi secukupnya, tidak berlebihan dan tidak terlalu sedikit atau kikir.

Preferensi dalam islam ialah dimana seseorang harus berhati-hati dalam menggunakan kekayaannya, poin terpenting dalam hal ini adalah cara penggunaannya yang harus diarahkan pada pilihan-pilihan yang baik dan memberikan manfaat (*maslahah*).[15] Sehingga harta atau kekayaan yang dimiliki dapat memberikan manfaat untuk kesejahteraan indvidu tersebut.

Preferensi memiliki makna pilihan atau kecenderungan individu dalam memilih produk barang maupun jasa, yang berarti individu memiliki kebebasan dalam menentukan pilihannya. Akan tetapi Ekonomi Islam memberikan arahan agar setiap preferensi konsumen terhadap sesuatu harus diarahkan pada nilai-nilai kebajikan yang bersumber pada Al-Quran dan sunnah sebagai pedoman hidup Islam.

Adapun hal tersebut sejalan dengan ajaran Islam yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan diri sendiri dan lingkungan sosialnya, yang menurut Naqvi direpresentasikan dengan empat aksiomatik yaitu:[16]

---

[15] Mar'atus Syawalia, "Preferensi Pedagang Pasar Tradisional terhadap Sumber Modal", *Jurnal Ilmiah, 2015, 4.*

[16] Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi dalam Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Tauhid, merupakan dimensi vertikal Islam dan merupakan ajaran utama Islam yang percaya penuh terhadap Tuhan. Menciptakan hubungan antara manusia dan Tuhan serta penyerahan atas segala perbuatan manusia untuk patuh pada perintah-Nya. Kepatuhan ini membuat manusia untuk merealisasikan potensi dirinya dan terus berusaha semaksimal mungkin mengembangkan diri dalam menciptakan kesejahteraan bagi seluruh umat manusia.

b) Keseimbangan (*equilibrium* atau *al-adl*), keseimbangan dan kesejahteraan merupakan prinsip yang berlaku pada kebijakan dasar bagi seluruh instuisi sosial baik hukum, politik, maupun ekonomi. Secara khusus prinsip keseimbangan menjadi dasar dalam proses produksi, konsumsi, dan distribusi.

c) Keinginan bebas (*free will*), merupakan kemampuan manusia sebagai khalifah di muka bumi untuk menentukan pilihan. namun meskipun demikian setiap pilihan yang diambil memiliki konsekuensi pertanggungjawabannya masing-masing sehingga manusia dituntut untuk berada dalam pilihan yang benar.

d) Tanggungjawab (*responsibility*), aksioma ini beriringan dengan kehendak bebas dan bukan berarti sama. Islam memberikan perhatian secara serius pada konsep tanggung jawaban,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga ditetapkan keseimbangan antara kehendak bebas dan tanggung jawab.

## 2. Gaya Hidup

### a. Pengertian Gaya Hidup

Gaya hidup adalah suatu refleksi dari pola konsumsi individu dalam hal memilih cara untuk menghabiskan waktu dan uangnya. Dalam perspektif ekonomi, gaya hidup ditunjukkan dari cara seseorang mengalokasikan pendapatannya, serta dalam memilih produk, jasa, maupun pilihan-pilihan alternatif lainnya pada satu jenis kategori produk.[17] Setiap individu memiliki versi pola konsumsinya masing-masing baik dalam hal memanfaatkan waktu maupun uangnya, dalam aktivitas ekonomi pun masing-masing individu memiliki pola pengalokasian pendapatan serta pola dalam menentukan produk barang dan jasa yang dibutuhkan pola inilah yang disebut sebagai gaya hidup.

Menurut Setiadi, secara luas gaya hidup dapat didefinisikan sebagai pola cara hidup seseorang yang dapat diidentifikasi dari bagaimana seseorang dalam mengalokasikan waktu (aktivitas), sesuatu yang dianggap penting dalam kehidupannya (keterkaitan), dan sesuatu yang diperkirakan tentang diri sendiri dan lingkungan di sekitarnya (pendapat).[18] Gaya hidup terdiri dari pola pengalokasian

---

[17] Tatik Suryani, *Perilaku Konsumen di Era...,* hlm. 56-57.

[18] Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), 148.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

waktu, ketertarikan, dan pendapat yang dimiliki individu terhadap sesuatu hal dalam hidupnya. Dalam pengalokasian waktu masing-masing individu memiliki bentuk aktivitas sesuai dengan *passion* maupun kebutuhannya. Aktivitas yang dilakukan tersebut dapat juga berupa aktivitas yang dilakukan atas dasar ketertarikan atau minat yang dimiliki terhadap suatu bidang. Tidak hanya itu ketertarikan dalam gaya hidup juga dapat berupa alternatif barang atau jasa yang dianggapnya menarik. Sementara pendapat dalam gaya hidup berupa pandangan atau penilaian individu terhadap suatu alternatif yang tersedia.

Kemudian menurut Sunarto, gaya hidup merupakan pola hidup individu untuk memahami kekuatan-kekuatan yang diukur melalui dimensi AIO utama konsumen pada *activities* (hobi, pekerjaan, belanja, kegiatan sosial, olahraga), *interest* (mode, rekreasi, makanan, keluarga), *opinion* (berkaitan pada diri sendiri, bisnis, masalah sosial, produk). Gaya hidup tidak hanya sekedar mencakup kepribadian suatu individu atau kelas sosial akan tetapi mencakup lebih dari hal tersebut.[19]

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa secara garis besar gaya hidup merupakan pola hidup individu dalam mengalokasikan waktu dan pendapatannya. Munculnya pola hidup tersebut disebabkan oleh adanya elemen *activity* (aktivitas),

[19] Komanto Sunarto, *Pengantar Sosiologi* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2000), 103)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*interest* (minat), dan *opinion* (pendapat) yang dimiliki seseorang. Dalam pengalokasian waktu terdapat pemanfaatan waktu dari individu untuk melakukan aktivitas yang sesuai dengan minat atau *passion* yang dimilikinya. Adanya minat pada aktivitas tersebut merupakan hasil dari pendapat atau pandangan yang dimiliki atas bidang tertentu yang dianggap sesuai dengan pribadi individu.

Sedangkan dalam aspek ekonomi gaya hidup merupakan pola pengalokasian pendapatan seseorang di mana terdapat pola konsumsi di dalamnya. Aktivitas dalam aspek ini berupa aktivitas ekonomi khususnya pada aktivitas konsumsi. Bagaimana seseorang melakukan aktivitas konsumsi untuk kebutuhannya terhadap alternatif barang atau jasa yang dianggapnya menarik. Ketertarikan atau minat individu pada alternatif tersebut biasanya muncul sesuai dengan kepribadiannya. Sementara pendapat dalam gaya hidup berupa pandangan atau penilaian individu terhadap suatu alternatif yang tersedia.

**b. Klasifikasi Gaya Hidup**

Segmentasi dalam gaya hidup mengkategorikan orang menjadi beberapa kelompok-kelompok berdasarkan cara yang diambil dalam menghabiskan waktunya pada hal-hal di sekitar yang dianggap penting serta yang mereka percaya dan yakini, dan karakteristik sosial ekonomi yang meliputi pendidikan dan pendapatan.[20] Dalam

[20] Lamb Charles W, et al., *Pemasaran Edisi Pertama* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), 293.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian pasar yang mengaplikasikan pendekatan gaya hidup, cenderung melakukan klasifikasi pada konsumen berdasarkan variabel *activity* (aktivitas), *interest* (minat), dan *opinion* (pendapat).[21] Munculnya berbagai macam kategori gaya hidup dalam masyarakat tidak lain disebabkan karena faktor sosial ekonomi pada individu maupun masyarakat lingkungan sekitar yang dapat dilihat melalui aktivitas, minat, dan pendapat masyarakat terhadap suatu alternatif kebutuhan.

Berkembangnya model gaya hidup di tengah-tengah masyarakat merupakan suatu wujud dari refleksi nilai-nilai yang dianut masyarakat itu sendiri. Dalam hal memahami gaya hidup, dibutuhkan instrumen atau program oleh sekelompok masyarakat dalam hal mengukur perkembangan gaya hidup. Ditinjau dari aspek kultur terdapat beberapa program dalam mengukur tipe gaya hidup yaitu:[22]

1) *Outer directed*

   Konsumen yang menerapkan gaya hidup dimana dalam melakukan pembelian produk harus sesuai norma-norma dan nilai-nilai tradisional yang sudah ada.

   Pada tipe ini konsumen dalam memilih alternatif produk barang maupun jasa untuk kebutuhannya selalu mempertimbangkan

[21] Rhenaldi Kasali, M*embidik Pasar Indonesia : Segmentation, Tergeting, and Potitioning* (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2010), 226-227.
[22] Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen: Perspektif...,* 152-153.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

norma-norma dan nilai-nilai yang sudah diterapkan dalam lingkungan sosial sekitar, di mana dalam aspek islam berarti mempertimbangkan nilai-nilai syariahnya.

2) *Inner direct*

Konsumen yang dalam melakukan pembelian produk semata-mata dengan tujuan untuk memiliki sesuatu tanpa memerhatikan perkembangan norma-norma budaya.

Pada tipe ini konsumen dalam memilih dan memiliki suatu alternatif produk barang maupun jasa hanya berdasarkan rasa keinginannya untuk memiliki semata dan tanpa adanya dasar sebagai kebutuhan, sehingga dalam memilih tidak mempertimbangkan perkembangan norma-norma dan nilai-nilai budaya yang sudah diterapkan dalam lingkungan sosial sekitar, di mana dalam aspek islam berarti memilih produkbarang maupun jasa tanpa mempertimbangkan nilai-nilai syariahnya.

3) *Need driven*

Merupakan kelompok konsumen yang hanya membeli produk bukan atas dasar keinginan melainkan hanya atas dasar kebutuhan.

Tipe *need driven* merupakan tipe konsumen yang dalam menentukan dan memilih suatu produk barang atau jasa tidak berdasarkan keinginan melainkan hanya berdasarkan kebutuhan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. **Dimensi Gaya Hidup**

Gaya hidup dibagi menjadi tiga dimensi bagian yaitu:[23]

1) *Activity* (Aktivitas)

Aktivitas yaitu cara yang digunakan kosumen dalam menghabiskan waktunya pada kehidupan sehari-hari.

2) *Interest* (Minat)

Minat merupakan suatu hal yang menjadi ketertarikan konsumen atau sesuatu yang ada di sekitar yang memiliki nilai penting bagi kehidupan kosumen dan dalam berinteraksi sosial.

3) *Opinion* (Opini)

Opini adalah bagaimana cara konsumen dalam memandang dan menilai diri sendiri dan lingkungan di sekitar.

d. **Gaya Hidup Halal**

Gaya hidup halal merupakan gaya hidup yang disesuaikan dengan tuntunan ajaran dalam Agama Islam.[24] Menurut Ma'rifat Iman, gaya hidup halal merupakan bentuk taat terhadap perintah Allah dalam aspek konsumsi. Definisi secara luasnya ialah mematuhi dan menaati ketentuan hukum yang sudah ditetapkan Allah baik dalam aspek konsumsi maupun aspek lain dalam kehidupan. Sikap taat terhadap hukum dan peraturan yang sudah ditetapkan tersebut merupakan parameter dan kunci dalam

[23] Ibid., 78.
[24] Budi Afriyansyah dan Ridwan Kusmiadi, "Mengkampanyekan *Halal Lifestyle* bagi Mahasiswa", https://journal.ubb.ac.id, "diakses pada" 15 Juni 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapatkan ketenangan batin bagi individu yang bersangkutan sehingga akan mewujudkan kedamaian dan ketertiban hidup baik dalam keluarga maupun masyarakat pada umumnya.[25]

Sesuai dengan fitrahnya, sebagai manusia akan merasakan kedamaian di dalam hatinya apabila melakukan sesuatu sesuai dengan syariat dan nilai-nilai sosial yang diterapkan masyarakat pada umunya. Hal tersebut dikarenakan sesuatu yang halal atau sesuai dengan syariat Islam tidak akan membawa kemadharatan.

Menerapkan pola hidup halal merupakan bentuk manifestasi kepatuhan dan ketaatan pada hukum dan peraturan yang berlaku dalam kehidupan sosial, yang dapat mewujudkan kehidupan yang harmoni dan damai dalam lingkup pribadi, keluarga, maupun masyarakat.[26]

Gaya hidup halal tidak sebatas hanya bagaimana seseorang dalam mengalokasikan pendapatan yang sesuai dengan syariah saja akan tetapi juga direfleksikan dalam seluruh aspek kehidupan. Pada aspek ekonomi khususnya bagaimana jalan seseorang dalam mencari mendapatan pun segala sisi harus dipertimbangkan kehalalannya.

Kesimpulan yang dapat ditarik yakni gaya hidup halal ialah pola hidup yang dalam segala aktivitas atau kegiatan, minat, dan pendapatnya baik dalam mengalokasikan pendapatannya untuk

---

[25] M. Ma'rifat Iman, "Gaya Hidup Halal Membentuk Masyarakat Taat Hukum" (24-04-2019), www.halalmui.org, "diakses pada" 15 Juni 2019.
[26] Ibid.,.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konsumsi sehari-hari maupun kesenangan-kesenangan lainnya disesuaikan dengan syariat. Selain itu dalam mengalokasikan waktu juga dilakukan secara halal. Karena pada dasarnya segala sesuatu yang halal secara pasti dapat memberikan kebaikan dan dapat menghindarkan dari sesuatu yang buruk secara otomatis.[27]

3. **Keputusan**

a. **Definisi Pengambilan Keputusan**

Menurut Kotler dan Kevin L. Keller pengambilan keputusan merupakan proses kegiatan individu yang melibatkan hal mendapatkan dan menggunakan produk yang ditawarkan secara langsung.[28]

Pengambilan keputusan berdasarkan pendapat Tatik Suryani adalah tahapan adanya pengakuan konsumen atas suatu produk dimana konsumen mendapatkan rasa membutuhkan atau tidaknya terhadap produk tersebut, melakukan pencarian informasi dan penilaian yang berkaitan dengan produk dan alternatifnya sebelum dilakukannya pembelian.[29]

Sedangkan menurut Nugroho, pengambilah keputusan merupakan proses seleksi dengan mengkombinasikan pengetahuan

---

[27] Eva Hasan, "Indonesia dan Halallifestyle", https:// www.islampos.com/amp/indonesia-dan-halal-lifestyle-2982, "diakses pada" 27 April 2019 pukul 12.20 WIB.

[28] Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008), 184.

[29] Tatik Suryani, *Perilaku Konsumen di Era...*, hlm. 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guna dilakukan evaluasi pada beberapa perilaku alternatif yang tersedia.[30] Pelaku dalam pengambilan keputusan tersebut disebut sebagai *decider.*[31]

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa proses keputusan merupakan proses seleksi terhadap beberapa alternatif yang ditawarkan dengan mengombinasikan pengetahuan yang dimiliki hingga akhirnya dapat muncul pengakuan butuh atau tidaknya individu terhadap alternatif tersebut. Pengambilan keputusan tersebut merupakan proses sebelum dihasilkannya sebuah keputusan atau dilakukannya pembelian terhadap suatu barang maupun jasa.

Sering kali dalam proses pengambilan keputusan terdapat beberapa keputusan pada dua atau lebih tindakan alternatif yang tersedia. Berdasarkan hal tersebut berarti dalam proses pengambilannya munculnya suatu keputusan tidak selalu secara sadar, akan tetapi perilaku yang secara sadar dilakukan secara berkelanjutan dapat menjadi suatu kebiasaan. Perilaku tersebut dapat muncul karena tersimpannya keinginan dalam ingatan dan hasil dari proses keputusan di masa lampau.[32]

---

[30] Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2008), 415.

[31] Indrawati, *Perilaku Konsumen Individu dalam Mengadopsi Layanan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2017), hlm. 13.

[32] Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2008), 415.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. **Faktor-faktor yang Memengaruhi Pengambilan Keputusan**

Proses pengambilan keputusan konsumen pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Kotler, secara umum faktor utama yang memengaruhi proses pengambilan keputusan dibagi menjadi tiga faktor yaitu sebagai berikut.[33]

1) Faktor internal (faktor pribadi)

Faktor internal merupakan faktor yang sering memberi peran penting pada proses pengambilan keputusan, khususnya terkait dengan risiko dan tingginya tingkat keterlibatan atas suatu produk barang atau jasa. Faktor internal meliputi keluarga, persepsi, pengetahuan, pembelajaran, motivasi, kelompok usia, keterlibatan, sikap, dan gaya hidup.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang berperan dalam menentukan pengambilan keputusan adalah budaya, kelas sosial, dan keanggotaan dalam kelompok tertentu *(group membership).*

3) Faktor Situasional

Faktor situasional dapat muncul dari suatu faktor khusus yang terjadi pada tempat dan waktu secara spesifik. Faktor situasional mencakup waktu dan lingkungan fisik. Selain faktor lingkungan, dalam faktor situasional ini juga terdapat faktor

[33] Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2013), 41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang sama pentingnya yakni faktor perbedaan perilaku individu dan faktor keadaan ekonomi.

Keputusan konsumen juga dipengaruhi oleh berbagai model perilaku konsumen yang dapat memberikan stimuli pada respon konsumen sehingga dapat memunculkan sebuah keputusan. Model perilaku konsumen seperti yang dijelaskan oleh Kotler dan Armstrong, ditunjukkan pada gambar 2.1.

| Stimuli Pemasaran | Stimuli Lain-lain | | Kotak Hitam Pembeli | | | Keputusan Pembeli |
|---|---|---|---|---|---|---|
| • Harga<br>• Produk<br>• Tempat<br>• Promosi | •Teknologi<br>•Ekonomi<br>•Budaya<br>•Poitik | → | Karakter pembeli | Proses keputusan pembeli | → | • Pilihan produk<br>• Pilihan merek<br>• Pilihan penjual<br>• Waktu pembelian<br>• Jumlah pembelian |

Sumber: Kotler dan Amstrong, 2006

Gambar 2.1. Model Perilaku Konsumen[34]

Model perilaku tersebut menunjukkan bahwa faktor-faktor dari luar akan memunculkan respon-respon tertentu pada kosumen yang akan menjadi penentu hasil keputusanya. Faktor dari luar tersebut meliputi pemasaran yang berkaitan dengan harga, produk, tempat, dan promosi, dan faktor lain-lain yakni teknologi, ekonomi, budaya, dan politik.

c. **Proses Pengambilan Keputusan**

Dalam mengambil sebuah keputusan seseorang harus memilih satu dari beberapa alternatif yang tersedia. Apabila seseorang

[34] Tatik Suryani, *Perilaku Konsumen: Implikasi pada Strategi Pemasaran* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berada pada dua alternatif pilihan yaitu antara memilih dan tidak memilih produk barang atau jasa yang ditawarkan, kemudian pada akhirnya memilih produk barang atau jasa tersebut, maka hal itu disebut sebagai membuat keputusan.

Proses dalam pengambilan keputusan menurut Kotler dan Amstrong dibagi menjadi empat tahap yaitu sebagai berikut.[35]

1) Pengenalan masalah

   Tahap pertama dalam proses pengambilan keputusan adalah pengenalan masalah, dimana dalam tahapan ini konsumen mulai mengidetifikasi dan mengenali masalah atas jenis kebutuhannya, sehingga dapat memunculkan motivasi konsumen dalam memilih produk tertentu yang sesuai dengan kebutuhannya.

2) Pencarian informasi

   Tahapan ini merupakan tahapan dimana konsumen telah tertarik pada suatu produk barang atau jasa sehingga dilakukan penggalian informasi lebih lanjut yang berkaitan dengan produk barang atau jasa tersebut. Informasi-informasi tersebut dapat didapatkan dari berbagai sumber yaitu sumber pribadi(kenalan, teman, keluarga, tetangga), sumber komersial (iklan, kemasan, wiraniaga, pajangan, dealer), sumber publik (organisasi penilai,

[35] Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen...,* 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media massa), dan sumber pengalaman (memeriksa, menangani, dan penggunaan produk).

3) Evaluasi alternatif

Tahapan dimana konsumen menggunakan informasi yang didapatkan untuk dilakukan evaluasi terhadap susunan pilihan alternatif-alternatif merk yang tersedia. Evaluasi alternatif yang dilakukan tergantung pada individu konsumen dan siatuasi dalam memilih produk tertentu.

4) Pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan ialah tahap dimana konsumen benar-benar telah mengambil keputusan dan menentukan pilihannya sampai ke tahap benar-benar membeli produk barang atau jasa dalam proses pengambilan keputusan. Akan tetapi terdapat dua faktor yang dapat muncul dan dapat merubah niat untuk memilih atau membeli produk tersebut yakni faktor sikap orang lain dan faktor situasi yang tidak sesuai harapan.

**d. Hubungan Gaya Hidup dan Keputusan**

Gaya hidup merupakan gambaran keseluruhan dari diri seseorang yang berhubungan dengan lingkungannya.[36] Sedangkan dalam proses pengambilan keputusan dipengaruhi oleh karakter-karakter pribadi. Karakteristik yang dimaksud meliputi keadaan

[36] Philip Kotler dan Kevin L. Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi 12* (Jakarta: PT Indeks, 2009), 222.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ekonomi, pekerjaan, usia dan tahapan siklus hidup, konsep diri, kepribadian, dan nilai dan gaya hidup.[37]

Berdasarkan dari hal tersebut maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa gaya hidup selalu memiliki peran dalam proses pengambilan keputusan. Sebagaimana gaya hidup yang diterapkan menjadi dasar yang kuat dalam diri seseorang, yang mencakup tentang acuan *activity, interest*, dan *opinion* dari pribadi seseorang terhadap masing-masing aspek kehidupan yang nantinya menjadi penentu dalam pengambilan keputusannya.

4. **Perbankan syariah**

Bank merupakan suatu badan usaha yang memiliki peran dalam menghimpun dana masyarakat berbentuk simpanan yang kemudian disalurkan pada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan maupun dalam bentuk lainnya guna untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.[38] Sedangkan bank syariah merupakan bank yang memiliki sistem operasional usaha atas dasar prinsip syariah.[39] Maka bank syariah berperan melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan untuk disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dengan memberlakukan ketetapan syarat dan kriteria yang sesuai dengan syariah.

---

[37] Ibid.,.
[38] Perbankan, PP UU No. 10/PP/1998 pasal 1 tentang Perbankan.
[39] Bank Indonesia, *Bloket Perbankan Indonesia 2011* (Jakarta: Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan, 2011), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan dari masing-masing fasilitas dan fungsinya bank dibagi menjadi dua jenis yakni bank syariah dan bank konvensional. Dalam beberapa hal kedua jenis bank tersebut memiliki persamaan khususnya dari teknis penerimaan uang, teknologi yang digunakan, mekanismen transfer, syarat umum pengajuan pembiayaan seperti proposal, NPWP, KTP, laporan keuangan, dan sebagainya. Akan tetapi dalam hal yang mendasar terdapat perbedaan diantara keduanya. Perbedaan tersebut meliputi struktur organisasi, aspek legal, lingkungan kerja, dan jenis usaha yang dibiayai.[40]

a. **Aspek Legalitas dan Akad**

Pada bank syariah akad dilakukan berdasarkan hukum islam secara detail dan jelas sehingga memiliki konsekuensi dunia dan akhirat. Maka dari itu apabila terjadi penyimpangan akad yang dilakukan maka pertanggungjawaban akan hal tersebut sampai pada hari kiamat nanti.[41]

Akad pada setiap transaksi dalam bank syariah dilakukan secara jelas dan sesuai dengan ketentuannya dalam akad yakni rukun dan syarat. Rukun dalam akad meliputi adanya penjual dan pembeli, barang, harga, dan ijab-qabul. Sedangkan syarat yang dimaksud meliputi: barang dan jasa yang ditransaksikan harus halal, kejelasan harga barang dan jasa, lokasi penyerahan barang harus jelas, dan

[40] Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori...*, 29.
[41] Afzalur Rahman, *Economic Doctrines of Islam* (Lahore: Islamic Publication, 1990), dalam Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori...*, 29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

barang yang menjadi objek transaksi harus berstatus dalam kepemilikan.

b. **Lembaga Penyelesaian Sengketa**

Apabila terdapat perselisihan antara nasabah dan bank, cara menyelesaikannya tidak dilakukan di meja peradilan negeri melainkan diselesaian dengan menggunakan tata cara dan hukum materi dalam syariah islam, berbeda dengan bank konvensional.[42] Penyelesaian masalah tersebut dilakukan dengan berpegang teguh pada hukum materi dan tata caranya dalam islam.

Sedangkan di Indonesia lembaga yang bertugas dalam hal tersebut yakni mengatur hukum materi berdasarkan prinsip syariah adalah Badan Abitrase Muamalah Indonesia (BAMUI) yang didirikan oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia bersama Majelis Ulama Indonesia.[43]

c. **Struktur Organisasi**

Struktur organisasi pada bank syariah secara umum sama dengan bank konvensional, yang membedakan adalah pada bank syariah adanya Dewan Pengawas Syariah (DPS0 menjadi suatu keharusan. Peran Dewan Pengawas Syariah adalah melakukan pengawasan pada operasional dan produk-produk bank agar tetap sesuai pada garis-garis syariah.[44] Dalam bank konvensional tidak

[42] Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori...*, 30.
[43] Ibid.,.
[44] Ibid.,.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperlukan adanya DPS dikarenakan operasional bank konvensional tidak disesuaikan dengan prinsip syariah sehingga tidak memerlukan adanya pengawasan syariah dari DPS.

d. **Usaha yang Dibiayai**

Kategori bisnis dan usaha yang dilakukan pada bank syariah tidak akan terlepas dari seleksi syariah. Oleh karenanya bank syariah tidak akan memberikan biaya untuk usaha yang terdapat unsur haram didalamnya.[45] Usaha-usaha yang diberikan oleh bank syariah ialah jenis usaha yang dilakukan dengan tujuan kemaslahatan umat, hal ini berarti tidak terdapat hal-hal yang menyimpang dari syariat islam baik dari cara sistem transaksi maupun produk barang atau jasa yang ditawarkan.

e. **Lingkungan Kerja**

Etika kerja dalam bank syariah harus sejalan dengan syariah yang menganut sifat seperti yang ada pada Rasulullah yaitu *amanah, shiddiq, tabligh,* dan *fathonah* dimana keempat sifat tersebut sangat dibutuhkan dalam setiap unit pekerjaan agar profesional, sehingga tidak ada pihak yang merasa kurang diuntungkan dalam hal tertentu. Selain hal tersebut dalam hal tingkah laku dan berpakaian juga harus mencerminkan bahwa sedang berada pada lingkungan kerja yang menyandang nama besar islam.[46] Tingkah laku dan cara berpenampilan tersebut termasuk ke dalam pelayanan nasabah yang

[45] Ibid., 33.
[46] Ibid., 34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diberikan, di mana akhlak dalam menghadapi berbagai kategori nasabah harus tetap dijaga. Contoh kecilnya ialah harus senantiasa tersenyum pada saat memberikan pelayanan pada nasabah.

**f. Perbandingan Antara Bank Syariah dan Bank Konvensional**

Adapun secara garis besar perbedaan-perbedaan tersebut diringkas dalam tabel 2.1.

Tabel 2.1

Perbandingan Bank Syarian dan Bank Konvensional

| No. | Bank Syariah | Bank Konvensional |
|---|---|---|
| 1. | Investasi hanya dilakukan pada yang halal saja. | Investasi dilakukan tanpa mempertimbangkan halal dan haram. |
| 2. | Menggunakan prinsip jual beli, sewa, atau bagi hasil. | Menggunakan sistem bunga. |
| 3. | Berorientasi pada keuntungan dunia dan akhirat. | Hanya berorientasi pada keuntungan dunia. |
| 4. | Bentuk hubungan antara Bank dan nasabah adalah hubungan kemitraan. | Bentuk hubungan antara Bank dan nasabah adalah hubungan debitor-debitor. |
| 5. | Proses menghimpun dan penyaluran dana wajib disesuaikan dengan fatwa Dewan Pengawas Syariah (DPS). | Tidak memiliki dewan sejenis. |

Sumber: Muhammad Syarii Antonio, 2001

## B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2

Penelitian terdahulu yang relevan

| | | |
|---|---|---|
| 1. | **Penulis/tahun** | Eka Dewi Setia Tarigan (2016) |
| | **Judul Penelitian** | Pengaruh Gaya Hidup, Label Halal dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Wardah pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area Medan |
| | **Gab** | Berdasarkan rumusan masalah dan hasil uji hipotesis |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | **atau Permasalahan** | dalam penelitian ini menjelaskan bahwa adanya pengaruh antara variabel independen dan dependen baik secara parsial maupun simultan. Hal tersebut berarti bahwa tidak terdapat gab dalam penelitian ini. |
| | **Rumusan Masalah** | 1) Apakah terdapat pengaruh gaya hidup secara parsial terhadap keputusan pembelian kosmetik Wardah pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area Medan?<br>2) Apakah terdapat pengaruh label halal secara parsial terhadap keputusan pembelian kosmetik Wardah pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area Medan?<br>3) Apakah terdapat pengaruh harga secara parsial terhadap keputusan pembelian kosmetik Wardah pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area Medan?<br>4) Apakah terdapat pengaruh gaya hidup, label halal, dan harga secara simultan terhadap keputusan pembelian kosmetik Wardah pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area Medan? |
| | **Metode Penelitian** | – Memiliki salah satu variabel bebas yang sama yaitu gaya hidup.<br>– Menggunakan variabel terikat yang sama yaitu keputusan konsumen.<br>– Jenis metode penelitian kuantitatif asosiatif.<br>– Instrumen penelitian dengan uji validitas dan Reabilitas.<br>– Uji asumsi klasik dengan pendekatan uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas.<br>– Populasi yang digunakan wanita stambuk 2012 dan 2013 kelas pagi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area Medan pengguna kosmetik Wardah 80 orang.<br>– Teknik penarikan sampel dengan *probability sampling.* |
| | **Hasil Penelitian** | – Variabel gaya hidup secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian kosmetik Wardah pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.<br>– Variabel label halal Secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian kosmetik Wardah pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.<br>– Variabel harga Secara parsial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | | kosmetik Wardah pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.<br>– Secara Simultan gaya hidup, label halal, dan harga memberikan pengaruh terhadap keputusan pembelian kosmetik Wardah pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area. |
| | **Kekurangan & Kelebihan** | Kekurangan:<br>Kerangka konseptual dalam penelitian ini tidak sesuai dengan permasalahan yang terdapat dalam penelitian.<br><br>Kelebihan:<br>Pemaparan mengenai hasil penelitian dikemas dengan jelas dan singat. |
| **2.** | **Penulis/tahun** | Yasinta Ismailia (2018) |
| | **Judul Penelitian** | Pengaruh Gaya Hidup Syariah dan Harga terhadap Keputusan Pembelian pada Klinik Kecantikan Muslimah Aishaderm |
| | **Gab atau Permasalahan** | Berdasarkan dari laporan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan pada ketiga hipotesis. Sehinga dapat dikatakan bahwa teori yang digunakan telah sesuai dengan fenomena permasalahan yang ada di lapangan. Dalam istilah lain tidak terdapat gab dalam riset ini. |
| | **Rumusan Masalah** | 1) Apakah terdapat pengaruh secara parsial dengan gaya hidup syariah terhadap keputusan pembelian pada klinik kecantikan muslimah Aishaderm?<br>2) Apakah terdapat pengaruh secara parsial dengan harga syariah terhadap keputusan pembelian pada klinik kecantikan muslimah Aishaderm?<br>3) Apakah terdapat pengaruh secara parsial dengan gaya hidup syariah dan harga terhadap keputusan pembelian pada klinik kecantikan muslimah Aishaderm? |
| | **Metode Penelitian** | – Memiliki salah satu variabel bebas yang sama yaitu gaya hidup syariah<br>– Menggunakan variabel terikat yang sama yaitu keputusan konsumen.<br>– Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif kuantitatif<br>– Instrumen penelitian dengan uji validitas dan Reabilitas.<br>– Uji asumsi klasik dengan pendekatan uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas.<br>– Populasi yang digunakan yaitu muslimah yang menjadi pelanggan klinik Aishaderm. Dengan sampel |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | | muslimah pelanggan klinik Aishaderm yang berada di wilayah sekitar Sidoarjo. Jumlah responden sebanyak 100 orang.<br>– Teknik penarikan sampel dengan *probability sampling.* |
| | **Hasil Penelitian** | – Variabel gaya hidup syariah memberikan pengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian pada klinik kecantikan muslimah Aishaderm.<br>– Variabel harga memberikan pengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian pada klinik kecantikan muslimah Aishaderm.<br>– Variabel gaya hidup syariah dan harga memberikan pengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian pada klinik kecantikan muslimah Aishaderm. |
| | **Kekurangan & Kelebihan** | Kekurangan:<br>Tidak terdapat penjelasan mengenai teknik yang digunakan dalam proses menganalisis data.<br>Pemaparan dalam penelitian terdahulu kurang detail.<br>Teori yang digunakan kurang jelas sumbernya.<br><br>Kelebihan:<br>Permasalahan yang diangkat sesuai dengan fenomena yang sedang terjadi di lapangan. |
| 3. | **Penulis/tahun** | Milly Lingkan Mokoagouw (2016) |
| | **Judul Penelitian** | Pengaruh Gaya Hidup, Harga, Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian *Handphone* Samsung di Samsung Mobile IT Center Manado |
| | **Gab atau Permasalahan** | Dari jumlah keempat hipotesis dalam penelitian menunjukkan adanya kerelevanan terhadap hasil penelitian. Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian keempat hipotesis tersebut menunjukkan hasil pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Oleh sebab itu dapat dikatakkan tidak terdapat gab di dalam penelitian ini. |
| | **Rumusan Masalah** | 1) Apakah gaya hidup, harga, dan kualitas produk berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian *handphone* Samsung?<br>2) Apakah gaya hidup berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian *handphone* Samsung?<br>3) Apakah harga berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian *handphone* Samsung?<br>4) Apakah kualitas produk berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian *handphone* Samsung? |
| | **Metode Penelitian** | – Memiliki salah satu variabel bebas yang sama yaitu gaya hidup |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | | – Jenis penelitian yang digunakan ialah kuantitatif asosiatif<br>– Instrumen penelitian dengan uji validitas dan Reabilitas.<br>– Uji asumsi klasik dengan pendekatan uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas.<br>– Populasi yang digunakan yaitu pembeli smartphone Samsung di Samsung *Mobile IT Center* Manado selama bulan November tahun 2014-April 2015 dengan sampel 478 pembeli.<br>– Teknik penarikan sampel dengan *probability sampling.* |
| | **Hasil Penelitian** | – Variabel gaya hidup memberikan pengaruh yang positif terhadap keputusan pembelian *smartphone* Samsung di Samsung Mobile IT Center Manado.<br>– Variabel harga memberikan pengaruh yang positif terhadap keputusan pembelian *smartphone* Samsung di Samsung Mobile IT Center Manado.<br>– Variabel kualitas produk memberikan pengaruh yang positif terhadap keputusan pembelian *smartphone* Samsung di Samsung Mobile IT Center Manado.<br>– Variabel gaya hidup, harga, dan kualitas produk memberikan pengaruh yang positif terhadap keputusan pembelian *smartphone* Samsung di Samsung Mobile IT Center Manado. |
| | **Kekurangan & Kelebihan** | <u>Kekurangan:</u><br>Metode penelitian yang digunakan tidak dipaparkan secara lengkap. Tidak dijelaskan metode yang digunakan dalam teknik penarikan datanya. Dalam jenis metode pendekatan dalam penelitian juga tidak dijelaskan.<br><br><u>Kelebihan:</u><br>Landasan teori yang digunakan bersifat kuat dengan sumber yang jelas dan sesuai dengan permasalahan dalam penelitiannya. |
| 4. | **Penulis/tahun** | Alfiatun Nisa (2018) |
| | **Judul Penelitian** | Pengaruh Gaya Hidup (*Life Style*) dan Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Wardah (Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto) |
| | **Gab atau Permasalahan** | Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis terhadap hasil kesimpulan penelitian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada masing-masing hipotesis yakni pada variabel gaya hidup dan labelisasi halal terhadap proses pengambilan keputusan pada konsumen. Sehingga tidak terdapat gab atau permasalahan dalam penelitian ini. |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | **Rumusan Masalah** | 1) Apakah ada pengaruh antara gaya hidup dan labelisasi halal terhadap keputusan pembelian produk kosmetik Wardah?<br>2) Apakah ada pengaruh antara gaya hidup dan labelisasi halal terhadap keputusan pembelian produk kosmetik Wardah?<br>3) Variabel manakah yang paling berpengaruh terhadap keputusan pembelian produk kosmetik Wardah? |
| | **Metode Penelitian** | – Memiliki salah satu variabel bebas yang sama yaitu gaya hidup syariah<br>– Menggunakan variabel terikat yang sama yaitu keputusan.<br>– Jenis penelitian yang digunakan ialah kuantitatif<br>– Instrumen penelitian dengan uji validitas dan Reabilitas data.<br>– Teknik analisis data dengan menggunakan regresi ordinal.<br>– Populasi yang digunakan yaitu Mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto, dengan jumlah responden sebanyak 91 orang. |
| | **Hasil Penelitian** | – Gaya hidup berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,774 atau 77,4%.<br>– Labelisasi Halal berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,474 atau 47,4%.<br>– Variabel yang paling berpengaruh adalah variabel gaya hidup, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,774 atau 77,4%. |
| | **Kekurangan & Kelebihan** | Kekurangan:<br>Teknik jenis pendekatan penelitian tidak dijelaskan.<br><br>Kelebihan:<br>Dalam pemaparan hasil penelitian dilakukan dengan sangat sistematis dan jelas.<br>Teori yang digunakan lengkap dan jelas sumbernya. |
| **5.** | **Penulis/tahun** | Adhianti Laras Pratiwi (2017) |
| | **Judul Penelitian** | Pengaruh Gaya Hidup, Citra Merek, dan Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Hijab Zoya di Jakarta Selatan |
| | **Gab atau Permasalahan** | Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis terhadap hasil kesimpulan penelitian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial dan simultan pada masing-masing dari total empat hipotesis yakni pada variabel gaya hidup, citra merk, dan atribut produk terhadap proses pengambilan keputusan pada konsumen. Sehingga |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | | tidak terdapat gab atau permasalahan dalam penelitian ini. |
| | **Rumusan Masalah** | 1) Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen hijab Zoya di Jakarta Selatan?<br>2) Apakah citra merk berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen hijab Zoya di Jakarta Selatan?<br>3) Apakah atribut produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen hijab Zoya di Jakarta Selatan?<br>4) Apakah gaya hidup, citra merk, dan atribut produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen hijab Zoya di Jakarta Selatan? |
| | **Metode Penelitian** | – Memiliki salah satu variabel bebas yang sama yaitu gaya hidup syariah<br>– Menggunakan variabel terikat yang sama yaitu keputusan konsumen.<br>– Jenis penelitian yang digunakan ialah kuantitatif<br>– Instrumen penelitian dengan uji validitas dan Reabilitas data.<br>– Uji asumsi klasik dengan pendekatan uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas.<br>– Populasi yang digunakan yaitu penduduk daerah Jakarta Selatan yang pernah membeli produk hijab Zoya, dengan jumlah responden sebanyak 100 orang.<br>– Teknik penarikan sampel dengan *probability sampling,* menggunakan metode *sampling incidental.* |
| | **Hasil Penelitian** | – Secara parsial variabel gaya hidup memberikan pengaruh terhadap hasil pengambilan keputusan dalam pembelian produk Zoya di Jakarta Selatan.<br>– Secara parsial variabel citra merk memberikan pengaruh terhadap hasil pengambilan keputusan dalam pembelian produk Zoya di Jakarta Selatan.<br>– Secara parsial variabel atribut produk memberikan pengaruh terhadap hasil pengambilan keputusan dalam pembelian produk Zoya di Jakarta Selatan.<br>– Secara simultan variabel gaya hidup, citra merk, dan atribut produk memberikan pengaruh terhadap hasil pengambilan keputusan dalam pembelian produk Zoya di Jakarta Selatan. |
| | **Kekurangan & Kelebihan** | Kekurangan:<br>Teknik jenis pendekatan penelitian tidak dijelaskan.<br><br>Kelebihan:<br>Dalam pemaparan hasil penelitian dilakukan dengan sangat sistematis dan jelas.<br>Teori yang digunakan lengkap dan jelas sumbernya. |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## C. Kerangka Konseptual

Pada penelitian ini memiliki kerangka konseptual seperti berikut.

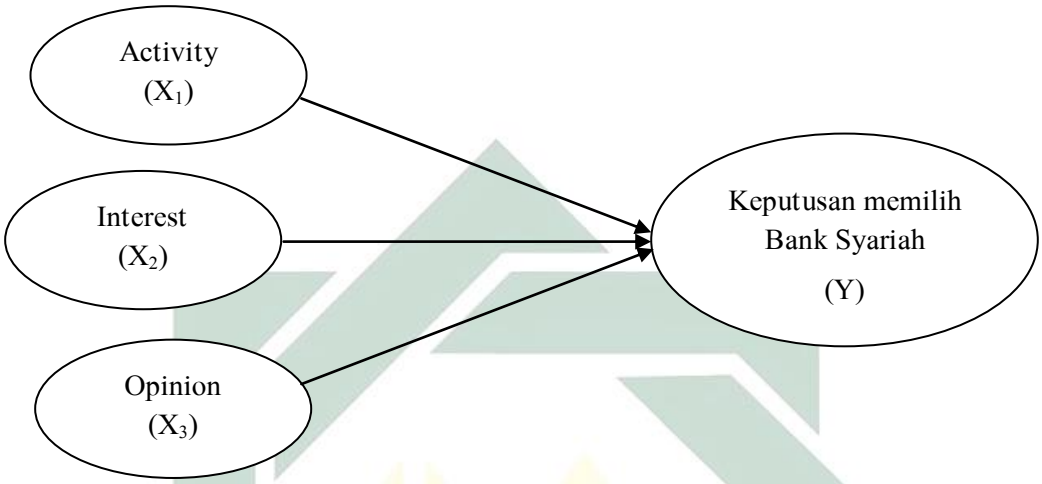


Gambar 2.2. Kerangka Konseptual

Keterangan:

Berdasarkan bagan kerangka konseptual pada gambar 2.2. dijelaskan bahwa penelitian ini memiliki tiga variabel independen (*activity, interest,* dan *opinion*) yang akan dapat memberikan pengaruh pada variabel dependen (keputusan memilih bank syariah). Kerangka konseptual ini digunakan peneliti sebagai acuan dalam menentukan arah pada penelitiannya. Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh dari ketiga variabel bebas terhadap vaiabel keputusan.

## D. Hipotesis

Secara etimologi hipotesis dibentuk dari kata *hypo* yang artinya belum tentu benar dan *tesis* yang berarti kesimpulan. Hipotesis merupakan perkiraan secara logis terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diuraikan berupa pernyataan yang dapat diuji. Hipotesis ialah jawaban sementara yang diperkirakan atas rumusan masalah dalam penelitian.[47]

Berdasarkan kerangka konseptual dan rumusan masalah yang telah dijelaskan pada poin sebelumnya, maka dapat dimunculkan hipotesis untuk penelitian ini ialah:

$H_a$ : terdapat pengaruh yang positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan antara *activity, interest,* dan *opinion* terhadap keputusan dalam memilih bank syariah pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

[47] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 79.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul "Gaya Hidup Halal dan Keputusan dalam Memilih Bank Syariah pada Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya" ini merupakan penelitian dengan jenis kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif ialah salah satu metode yang digunakan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan dalam penelitian dengan data yang bersifat *accountable* atau dapat dihitung dengan tujuan digunakan untuk meneliti suatu sampel atau populasi tertentu, teknik dalam pengumpulan data digunakan instrumen penelitian, dengan proses menganalisis data bersifat statistik atau kuantitatif.[48]

Jenis statistik dalam penelitian kuantitatif dibagi menjadi dua macam ialah statistik deskriptif dan statistik inferensial.[49] Adapun statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan inferensial. Dimana statistik deskriptif ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendiskripsikan data yang terkumpul, akan tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau digeneralisasikan.[50] Sedangkan statistik inferensial digunakan dalam

[48] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 8.
[49] Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2009), 35.
[50] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan ...*, 147.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menganalisis data dari sampel dan hasilnya dapat diberlakukan atau digeneralisasikan untuk seluruh populasi.[51] Statistik Inferensial ini akan cocok digunakan apabila sampel diambil dari populasi yang jelas dengan teknik pengambilan secara acak.

Berdasarkan cara peneliti dalam mengumpulkan data, penelitian ini merupakan jenis penelitian *survey*, dimana data dan informasi dikumpulkan untuk memperoleh data yang dapat memberikan penjelasan mengenai pengaruh *activity, interest,* dan *opinion* terhadap keputusan dalam memilih bank syariah dengan media kuesioner. Penelitian jenis ini sendiri adalah penelitian yang dalam mengumpulkan data digunakan media kuesioner, test, atau wawancara untuk menggali informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian.[52]

## B. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi dari penelitian ini adalah di kampus Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, jalan Ahmad Yani No.117, Jemur Wonosari, Kota Surabaya, Jawa Timur. Waktu penelitian yang akan dilaksanakan yaitu pada bulan Mei 2019.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah lingkungan general yang terdapat suatu objek atau subjek didalamnya yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh pelaku penelitian untuk dikaji kemudian disimpulkan.[53] Sementara sampel ialah beberapa persen bagian dari keseluruhan jumlah dan

---

[51] Ibid., 148.
[52] Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 8.
[53] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...,* 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karakteristik populasi.[54] Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya, dimana jumlah populasi tersebut dijelaskan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1

Jumlah populasi dalam penelitian[55]

| No. | Angkatan | Jumlah Mahasiswa |
|---|---|---|
| 1 | Ekonomi Syariah 2018 | 233 |
| 2 | Ekonomi Syariah 2017 | 218 |
| 3 | Ekonomi Syariah 2016 | 207 |
| 4 | Ekonomi Syariah 2015 | 190 |
| JUMLAH | | 848 |

Sumber: Data mahasiswa Ekonomi Syariah oleh Tata Usaha FEBI UINSA, 2019.

Sedangkan teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin yakni sebagai berikut.[56]

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Ukuran Populasi

e = *Error level* (persentase untuk kelonggaran terjadinya ketidaktelitian yang disebabkan adaya kesalahan dalam pengambilan sampel yang masih bisa ditoleransi)

Berdasarkan jumlah populasi yang telah dijelaskan dalam tabel 3.1 maka dapat ditentukan besarnya sampel melalui perhitungan menggunakan

[54] Ibid., 81.

[55] Data mahasiswa Ekonomi Syariah oleh Tata Usaha FEBI, diperoleh pada tanggal 07Mei 2019 pukul 11.08 WIB.

[56] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Pernada Media Group, 2012), 158.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rumus slovin dengan nilai *error margin* 5% sehingga diperoleh jumlah responden sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{848}{1+(848\ x\ 0.05^2)}$$

n = 271,7 dibulatkan 272 responden.

Dapat diketahui bahwa hasil perhitungan besarnya sampel menggunakan rumus slovin diketahui didapatkan jumlah n sebanyak 272 responden.

Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *probability sampling,* yang mana teknik tersebut memberi peluang yang sama pada setiap unsur dari seluruh anggota populasi untuk dipilih masuk ke dalam anggota sampel. Sedangkan metode dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan metode *proportionate stratified random sampling*, yakni metode yang dalam pengambilan sampel dilakukan secara acak dari populasi yang memiliki unsur atau anggota yang tidak homogen dan berstrata secara porposional.[57] Dimana dengan perhitungan rumus slovin didapatkan sampel berstrata diuraikan pada tabel 3.2.

Penyebaran kuesioner ini dilakukan secara *online,* di mana peneliti memiliki data kontak personal dari populasi yakni mahasiswa ekonomi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2015-2018 yang dikelompokkan berdasarkan masing-masing tahunnya, lalu kemudian dari masing-masing

[57] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...,* 82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

angkatan diambil sampel yang representatif secara acak dan proporsional berdasarkan jumlah sampel yang dibutuhkan pada masing-masing strata. Dimana pada kuesioner disertakan pertanyaan penyaringan sehingga kuesioner hanya dapat diisi oleh responden yang sesuai dengan kriteria yaitu yang memiliki rekening bank. Hal tersebut dilakukan dengan harapan data yang didapatkan dari hasil kuesioner merupakan data yang valid.

Tabel 3.2

Sampel penelitian

| Tahun Angkatan | Jumlah Responden | Persentase |
|---|---|---|
| 2015 | 61 | 22,43 |
| 2016 | 66 | 24,26 |
| 2017 | 70 | 25,74 |
| 2018 | 75 | 27,57 |
| **Total** | **272** | **100%** |

Sumber: Hasil olah data primer, 2019

## D. Variabel Penelitian

Terdapat empat variabel dalam penelitian ini, yakni:

1. Variabel Independen (variabel bebas)

   Variabel yang bisa memberikan pengaruh terhadap variabel-variabel lain, yang mana variabel tersebut termasuk ke dalam permasalahan yang diteliti, berdasarkan keragaman dari variabel independen tersbut maka dapat memunculkan sebuah intervensi atau fenomena yang hendak diteliti.[58] Variabel independen dalam penelitian ini ialah *activity, interest,* dan *opinion.*

[58] Solimun, *Analisis Multivariat Permodelan Struktural (Metode Partial Least Square-PLS)* (Malang: CV Citra Malang, 2010),4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Dalam penelitian variabel dependen merupakan variabel akibat atau variabel yang mendapatkan pengaruh dari variabel independen.[59] Adapun variabel dependen pada penelitian ini adalah keputusan dalam memilih bank syariah.

## E. Definisi Operasional

Tabel 3.3

Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator |
|---|---|---|
| ***Activity*** **($X_1$)** (Sunarto) | Prinsip diri dan pola pikir dalam menentukan cara yang digunakan kosumen untuk kegiatan tertentu dalam hal menghabiskan waktunya pada kehidupan sehari-hari. | 1. Hobi<br>2. Belanja<br>3. Pekerjaan<br>4. Kegiatan sosial |
| ***Interest*** **($X_2$)** (Sunarto) | Suatu hal yang menjadi ketertarikan konsumen atau sesuatu yang ada di sekitar yang memiliki nilai penting bagi kehidupan kosumen dan dalam berinteraksi sosial. | 1. *Brand*<br>2. *Trend*<br>3. Media masa |
| ***Opinion*** **($X_3$)** (Sunarto) | Pola pikir bagaimana cara konsumen dalam memandang dan menilai sesuatu berdasarkan diri sendiri dan lingkungan di sekitar. | 1. Pendapat pribadi<br>2. Kualitas produk<br>3. Citra diri<br>4. Pengetahuan |
| **Keputusan** **(Y)** | Bentuk tindakan akhir dari konsumen terhadap suatu produk maupun jasa | 1. Pengenalan Masalah<br>2. Pencarian Informasi<br>3. Evaluasi Alternatif |

[59] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian...*, 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| (Kotler dan Amstrong) | yang berdasarkan permasalahan atas kebutuhan konsumsi yang dimilikinya dan dari hasil evaluasi informasi-informasi yang didapatkan mengenai produk maupun jasa yang dibutuhkan. Tindakan akhir tersebut berupa diwujudkan atau tidaknya rasa keinginan konsumen dalam memiliki suatu produk atau jasa. | 4. Keputusan Konsumen |

Sumber: Data yang diolah, 2019

## F. Uji Validitas dan Rentabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas ialah digunakan sebagai alat ukur penguji tingkat kevalidan dari suatu data. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai r-tabel dengan r-hitung.[60] Dalam pelaksanaan uji validitas peneliti menggunakan SPSS 24.0 dengan kriteria sebagai berikut:

a. Apabila terdapat r-hitung ≥ r-tabel pada taraf yang signifikan 0,5 maka dinyatakan valid.

b. Apabila terdapat r-hitung ≤ r-tabel pada taraf yang signifikan 0,5 maka dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Tujuan dilakukannya uji reliabilitas ialah untuk mengukur tingkat

[60] Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), 162-165.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konsistensi dari data atau temuan. Data atau temuan dapat dinyatakan konsisten atau reliabel apabila tidak terdapat perbedaan di antara temuan-temuan pada beberapa penelitian yang menggunakan objek yang sama.[61] Dalam pengukuran reliabilitas dapat menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* dengan dinyatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* > 0,6 dan dinyatakan tidak reliabel jika *Cronbach's Alpha* < 0,6.[62]

Pengukuran reliabilitas dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* menurut Uma Sekarang memiliki skala sebagai berikut.[63]

a. *Cronbach's Alpha* = 0,6 (reliabilitas buruk)
b. *Cronbach's Alpha* = 0,6 - 0,79 (reliabilitas diterima)
c. *Cronbach's Alpha* = 0,8 (reliabilitas baik)

## G. Data dan Sumber Data

Terdapat dua macam data dan sumber data dalam penelitian ini yakni data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer ialah data yang perolehannya langsung dari sumber utama yaitu objek penelitian.[64] Data primer adalah data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari sumber utamanya melaui proses observasi dan menyebar kuesioner langsung pada target responden

[61] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif..., 268.
[62] Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariat dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 48.
[63] Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS* (Jakarta: Mediakom, 2009), 30.
[64] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian...,* 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian. Data tersebut berupa jawaban atas pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder didapatkan dari sumber yang sudah tersedia dengan pengambilan data tidak secara langsung pada objek penelitian.[65] Dalam hal ini peneliti hanya mengumpulkan data-data yang diperoleh dari literatur-literatur yang tersedia dan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

## H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menunjukkan cara yang digunakan dalam proses mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini ialah:

1. Observasi

Melakukan pengamatan di lapangan secara langsung dengan tujuan melihat dan mengamati kondisi objek secara transparan. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yakni dengan mengamati langsung kondisi responden dalam aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam lingkungan kampus.

2. Kuesioner

Kuesioner ialah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan dalam bentuk tulisan kepada responden guna untuk memperoleh tanggapan atau

[65] Ibid., 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jawaban dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam mengukur keputusan memilih bank syariah peneliti menggunakan Skala Likert dimana terdapat empat kategori jawaban sebagai berikut.

Tabel 3.4

Skala Instrumen

| Kategori Jawaban | Skor |
|---|---|
| Sangat Setuju | 4 |
| Setuju | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

Skala Likert ini digunakan dalam pengukuran pendapat, persepsi, dan sikap individu atau kelompok orang mengenai fenomena sosial.[66] Penelitian ini menggunakan empat kategori jawaban gradasi yang bersifat negatif dan positif tanpa menggunakan opsi jawaban yang bersifat "netral" dengan tujuan agar jawaban yang didapatkan lebih jelas dan sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian. Pengumpulan data dengan media kuesioner ini dilakukan secara *online*.

## I. Teknik Analisis Data

Proses analisis data pada penelitian menggunakan bantuan aplikasi analisis data SPSS 24.0 untuk menguji hipotesis Assosiatif dengan menggunakan statistik parametris pendekatan Korelasi Parsial dan teknik analisis data yang digunakan yakni Regresi Linier Berganda.

Korelasi parsial digunakan dalam penelitian yang memiliki maksud untuk menganalisis pengaruh atau hubungan variabel independen dengan

[66] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif...,(Bandung: Alfabeta, 2010), 93.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel dependen. Korelasi ini merupakan data nominal yang menunjukkan arah dan kuatnya pengaruh atau hubungan antara dua atau lebih variabel.[67]

Teknik regresi linier berganda digunakan pada penelitian ini bertujuan agar mengetahui tingkat akurasi dan adanya pengaruh signifikan yang diberikan variabel independen (*activity, interest,* dan *opinion*) terhadap variabel dependen (keputusan).

Berikut beberapa uji yang perlu digunakan dalam penelitian ini.

1. Uji Asumsi Klasik

   a. Uji Normalitas

      Dalam penelitian, uji normalitas digunakan untuk menguji normal atau tidaknya distribusi model regresi data pada suatu penelitian. Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikan jika t hitung > 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan normal.

   b. Uji Multikolinearitas

      Uji multikolinearitas digunakan sebagai penguji adanya korelasi antar variabel-variabel independen dalam regresi. Regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terdapat multikolinearitas atau tidak adanya korelasi antar variabel independen. Digunakan metode VIF (*Varian Inflation Factor*) dan *tolerance* dalam uji ini.[68]Apabila

[67] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*..., 235.
[68] Santoso P.B dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS* (Yogyakarta: Andi Press, 2005), 238.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terdapat nilai VIF ≤ 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 maka tidak terdapat multikolinearitas dalam regresi.[69]

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk menguji ketidaksamaan varian terhadap error atau residual pada seluruh pengamatan variabel independen. Dalam penelitian ini digunakan grafik scatterplot untuk uji heteroskedastisitas. Regresi dapat dikatakan tidak memiliki gangguan jika titik-titik yang dihasilkan pada grafik scatterplot tidak mengumpul pada titik tertentu, tidak membentuk pola tertentu atau tersebar secara merata.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Nilai T Hitung)

Uji T atau Uji Parsial ialah uji yang digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh secara parsial yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen.[70] Hal tersebut berarti uji parsial berfungsi untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara sendiri-sendiri atau individu.

Pengujian pada masing-masing variabel independen yang dilakukan menggunakan uji t berdasarkan tingkat residual

[69] Bhouna Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS Edisi Pertama* (Yogyakarta: Andi Press, 2005), 58.
[70] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 57.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertentu.[71] Uji t dilakukan dengam cara melihat nilai signifikansi yang terdapat di tabel *coefficient* hasil regresi. Variabel independen dapat dikatakan memberikan pengaruh secara parsial pada variabel dependen apabila nilai signifikansi < 0,05.[72] Demikian pula dapat dinyatakan berpengaruh apabila nilai t hitung > t tabel.[73]

Berikut perumusan hipotesis secara parsial pada penelitian ini.

1) $H_1$ : Variabel *Activity* secara parsial berpengaruh terhadap keputusan dalam memilih bank syariah pada mahasiswa ekonomi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.
2) $H_1$ : Variabel *Interest* secara parsial berpengaruh terhadap keputusan dalam memilih bank syariah pada mahasiswa ekonomi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.
3) $H_1$ : Variabel *Opinion* secara parsial berpengaruh terhadap keputusan dalam memilih bank syariah pada mahasiswa ekonomi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.

Uji korelasi parsial dihitung menggunakan rumus sebagaimana berikut.[74]

$$R_{y.x_2x_1} = \frac{r_{yx_2} - r_{yx_1}.r_{x_1x_2}}{\sqrt{1-r^2{}_{x_1x_2}}\sqrt{1-r^2{}_{yx_1}}}$$

Atau dengan rumus kedua yang lebih sederhana:

[71] Kadir, *Statistika Terapan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 187.
[72] Jonathan Sarwono, *Statistik Multivariat Aplikasi untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), 92.
[73] Kadir, *Statistika Terapan...,* 296.
[74] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian...*, 237.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$t = \frac{r_p\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2{}_p}}$$

Keterangan :

t = nilai t-hitung

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah data yang diamati

b. Uji Simultan (Nilai F Hitung)

Uji Simultan yang dilakukan dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen secara bersama-sama.[75] Hasil uji F dilihat dari tabel *anova* yang didapatkan dari persamaan regresi. Apabila nilai signifikansi yang didapat < 0,05 maka terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan pada variabel independen terhadap variabel dependen, begitupun sebaliknya apabila nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan pada variabel independen terhadap variabel dependen.[76]

Sedangkan besarnya pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien determinasi ($R^2$), nilai koefisien determinasi yang dihasilkan menunjukkan persentase dari pengaruh tersebut

[75] Jonathan Sarwono, *Statistik Multivariat Aplikasi*..., 91.
[76] Ibid., 90.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian untuk sisa persentase tersebut sebagai besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel diluar variabel penelitian yang memberikan pengaruh (1- $R^2$).

Berikut merupakan rumusan hipotesis secara simultan dalam penelitian ini:

$H_1$ : Variabel *activity, interest,* dan *opinion* secara simultan berpengaruh terhadap keputusan dalam memilih bank syariah pada mahasiswa ekonomi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda ialah uji yang digunakan untuk mengetahui keadaan variabel dependen, jika terjadi perubahan pada dua atau lebih variabel independen yang berperan sebagai prediktor.[77] Jadi teknik analisis ini digunakan untuk mengukur tingkat korelasi pada variabel independen dengan variabel dependen.[78]

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel dari dua atau lebih variabel independen tersebut secara bersama atau sendiri-sendiri dalam memengaruhi variabel dependen. Berikut persamaan regresi linier berganda yang digunakan:[79]

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

<u>Dimana :</u>

Y = nilai prediksi dari variabel dependen (keputusan memilih)

[77] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*..., 275.
[78] Abdul Muhid, *Analisis Statistik* (Surabaya: LEMLIT IAIN Sunan Ampel, 2010), 76.
[79] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011), 275.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| a | = | konstanta atau jika X = 0 |
| $b_1 – b_3$ | = | koefisien regresi |
| $X_1$ | = | *activity* |
| $X_2$ | = | *interest* |
| $X_3$ | = | *opinion* |
| e | = | residual atau prediksi kesalahan |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN

## A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Objek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (UINSA), jalan Ahmad Yani No.117, Jemur Wonosari, Kota Surabaya, Jawa Timur dengan objek penelitian yakni Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

a. Sejarah Singkat Lembaga

Ekonomi Syariah merupakan salah satu program studi yang dimiliki FEBI UINSA yang dibentuk berdasarkan Izin Pembukaan Program Studi yang diberikan oleh Departemen Agama melalui Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor: Dj. I/306/208, pada tanggal 04 September tahun 2008. Pada mulanya tahun 2009 program studi ini berada dibawah naungan Fakultas Syariah kampus IAIN Sunan Ampel Surabaya bersama dengan program studi *Muamalah* (Hukum Ekonomi Islam), *Jinayah Siyasah* (Hukum Pidana Islam), dan *Akhwalus Syakhsiyah* (Hukum Keluarga Islam).

Pada tahun 2013 berdasarkan PP RI (Peraturan Presiden Republik Indonesia) Nomor 5 tahun 2013, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel Surabaya mengalami perubahan status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada setelah masa itulah program studi ekonomi syariah menjadi dipindah di bawah naungan fakultas baru yakni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.[80]

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini didirikan pada tanggal 28 April tahun 2014 dan memiliki lima program studi yaitu Ekonomi Syariah, Akuntansi, Manajemen, Ilmu Ekonomi, dan Manajemen Zakat dan Wakaf. Dibentuknya lima program studi tersebut memiliki alasan karena dasar dari pembangunan nasional adalah kuatnya kesadaran nasional atas pentingnya ekonomi, pemberdayaan masyarakat baik di Indonesia maupun dunia global. Pertimbangan terpenting lainnya ialah implementasi sistem ekonomi dan bisnis yang berlandaskan syariat islam.[81]

Dekan pertama yang memimpin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada saat itu adalah Prof. Akh. Muzakki, M.Ag., Grad.Dip.SEA, M.Phil., Ph.D., dengan Dr. H. Iskandar Ritonga, M.Ag sebagai wakil dekan I, Dr. H. Hammis Syafaq, M.Fil.I seagai wakil dekan II, dan wakil dekan III diwakili oleh Dr. H. Muhammad Shodiq, M.Si.

b. Visi dan Misi Program Studi[82]

1) Visi Ekonomi Syariah

---

[80] Sejarah Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UINSA dalam http://es.febi.uinsby.ac.id/index.php/profil/ "diakses pada" 06 Juni 2019 pukul 20.05 WIB.

[81] Latar Pendirian FEBI dalam http://febi.uinsa.ac.id/sejarah-pendirian/ "diakses pada" 06 Juni 2019 00.17 WIB.

[82] Visi dan Misi Ekonomi Syariah dalam http://es.febi.uinsby.ac.id/index.php/profil/ "diakses pada" 06 Juni 2019 pukul 01.48 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menjadi pusat kajian dan pengembangan Ekonomi Islam yang unggul, mandiri dan berwawasan global pada tahun 2020.

2) Misi Ekonomi Syariah

a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran Ekonomi Islam secara baik dan benar.

b) Mengembangkan penelitian Ekonomi Islam yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

c) Meningkatkan peran serta dalam perbaikan kesejahteraan masyarakat.

d) Membangun dan memperkuat kerjasama dengan berbagai pihak, dalam dan luar negeri.

c. Tujuan Program Studi[83]

1) Menghasilkan sarjana yang menguasai ilmu Ekonomi Islam secara komprehensif.

2) Menghasilkan Sumber Daya Manusia yang memiliki karakter dan jiwa kewirausahaan.

3) Mengembangkan metode pembelajaran aktif *learning* didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai dan manajemen modern.

4) Menghasilkan penelitian dalam bidang pengembangan teori, kebijakan, sistem, praktik ekonomi, dan keuangan islam.

[83] Ibid.,.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Sosialisasi dan edukasi Ekonomi Islam kepada masyarakat dan pihak-pihak terkait.
6) Mengembangkan model Ekonomi Umat dalam bentuk Lembaga Keuangan Mikro Syariah untuk menumbuhkan bisnis berbasis syariah.
7) Melakukan kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta dalam memperkuat pendidikan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat dalam bidang Ekonomi Islam.

d. Program Belajar dan Mengajar

Program Studi Ekonomi Syariah memiliki program perkuliahan yang menuntut mahasiswanya untuk menguasa dengan baik ilmu Ekonomi Islam sesuai dengan tujuan didirikannya program studi ini yakni agar dapat menghasilkan sarjana yang secara komprehensif menguasai ekonomi islam. Dengan demikian dalam kegiatan perkuliahan pada mayoritas mata kuliah dalam prodi ini mengharuskan mahasiswanya untuk melakukan presentasi didepan kelas baik secara individu maupun kelompok sehingga sudah secara otomatis mahasiswa diharuskan menguasai materi dengan baik untuk melakukan presentasi dan diskusi dalam kelas.

Selain hal tersebut untuk menunjang kreativitas mahasiswa ekonomi syariah dalam memperdalam ilmu ekonomi islam, pihak fakultas telah menyediakan berbagai sarana dan fasilitas yang dibutuhkan. Untuk belajar dan mengasah kreativitas dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berwirausaha maka terdapat mata kuliah Kewirausahaan yang menuntut mahasiswanya untuk belajar berwirausaha secara nyata. Dalam hal tersebut saat ini fakultas juga telah memiliki laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa Al-Iqtishad yang memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dibentuk dan diatur khusus sedemikian rupa agar mahasiswa selain dapat belajar praktik lembaga perkoperasian secara langsung namun juga dapat ikut serta belajar praktik berwirausaha didalamnya. Dalam fakultas disediakan juga fasilitas laboratorium khusus untuk belajar simulasi nyata mengenai pasar modal yakni Laboratorium Galeri Investasi Syariah (GIS).

Selain itu agar mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar mengenai simulasi sistem lembaga keuangan syariah dan perbankan syariah secara langsung dalam dunia kerja maka diberikan program magang pada kedua lembaga tersebut yang diwajibkan untuk mahasiswa ekonomi syariah. Sementara dalam hal perwujudan pengabdian masyarakat dalam bidang ekonomi, FEBI telah bekerjasama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Surabaya, program yang dikhususkan untuk mahasiswa FEBI tersebut dinamakan KKN Ekonomi. Dimana dalam program tersebut mahasiswa akan ditempatkan pada usaha-usaha kecil khususnya toko kelontong di wilayah Surabaya sebagai tempat pengabdian, belajar, sekaligus penyaluran ilmu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Karakteristik Responden

Objek dalam penelitian ini ialah mahasiswa ekonomi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2015-2018 yang memiliki rekening tabungan. Sehingga sampel dalam penelitian ini yakni mahasiswa ekonomi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2015-2018 yang telah memiliki rekening tabungan. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus slovin pada bab sebelumnya didapatkan jumlah sampel pada penelitian ini adalah 272 responden dengan karakteristik sebagai berikut.

a. Tahun Angkatan Responden

Berikut merupakan hasil analisis dan perhitungan dari 272 responden yang digolongkan pada frekuensi jumlah responden pada masing-masing tahun angakatan mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya yang memiliki rekening tabungan.

Tabel 4.1

Rincian Responden

| Tahun Angkatan | Jumlah Responden | Persentase |
|---|---|---|
| 2015 | 61 | 22,4% |
| 2016 | 66 | 24,3% |
| 2017 | 70 | 25,7% |
| 2018 | 75 | 27,6% |
| **Total** | **272** | **100%** |

Sumber: Hasil olah data primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden paling banyak berasal dari mahasiswa ekonomi syariah tahun angkatan 2018 yakni sebanyak 75 orang atau sebesar 27,6% dari keseluruhan jumlah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

responden, kemudian disusul oleh mahasiswa tahun angkatan 2017 sebanyak 70 orang atau sebesar 25,7%, lalu tahun angkatan 2016 sebanyak 66 orang atau sebesar 24,3%, dan tahun 2015 sebanyak 61 orang atau sebesar 22,4% dari keseluruhan jumlah responden.

b. Jenis Kelamin Responden

Berikut merupakan hasil analisis dan perhitungan dari 272 responden yang digolongkan pada frekuensi jenis kelamin pada mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya yang memiliki rekening tabungan.

Tabel 4.2

Jenis Kelamin Responden

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|
| Laki-laki | 80 | 29,4% |
| Perempuan | 192 | 70,6% |
| **Total** | **272** | **100%** |

Sumber: Hasil olah data primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki, yakni perempuan sebanyak 192 orang atau sebesar 70,6% dari keseluruhan jumlah responden dan laki-laki sebanyak 80 orang atau sebesar 29,4% dari keseluruhan jumlah responden.

## B. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas diperlukan dalam suatu penelitian untuk mengetahui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kevalidan dari data yang diperoleh melalui kuesioner dan kesesuaiannya terhadap substansi yang ingin diukur. Pengukuran dalam uji validitas dikatakan valid apabila r-tabel < r-hitung, dengan jumlah responden sebanyak 272 dan taraf signifikansi 0,05 maka didapatkan nilai r-tabel sebesar 0,119. Berikut merupakan hasil uji validitas dari pertanyaan masing-masing variabel.

Tabel 4.3

Uji Validitas Variabel *Activity* ($X_1$)

| Item pertanyaan | r-hitung | r-tabel | Keterangan |
|---|---|---|---|
| $X_{1.1}$ | 0,705 | 0,119 | Valid |
| $X_{1.2}$ | 0,686 | 0,119 | Valid |
| $X_{1.3}$ | 0,737 | 0,119 | Valid |
| $X_{1.4}$ | 0,767 | 0,119 | Valid |

Sumber: Hasil olah SPSS data primer, 2019

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil tabel diatas ialah hasil perhitungan uji validitas dari 4 butir pertanyaan untuk variabel *Activity* memiliki nilai r-hitung > r-tabel, maka data yang diperoleh untuk variabel tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.4

Uji Validitas Variabel *Interest* ($X_2$)

| Item pertanyaan | r-hitung | r-tabel | Keterangan |
|---|---|---|---|
| $X_{2.1}$ | 0,771 | 0,119 | Valid |
| $X_{2.2}$ | 0,827 | 0,119 | Valid |
| $X_{2.3}$ | 0,838 | 0,119 | Valid |

Sumber: Hasil olah SPSS data primer, 2019

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil tabel diatas ialah hasil perhitungan uji validitas dari 3 butir pertanyaan untuk variabel *Interest*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki nilai r-hitung > r-tabel, maka data yang diperoleh untuk variabel tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.5

Uji Validitas variabel *Opinion* ($X_3$)

| Item pertanyaan | r-hitung | r-tabel | Keterangan |
|---|---|---|---|
| $X_{3.1}$ | 0,731 | 0,119 | Valid |
| $X_{3.2}$ | 0,737 | 0,119 | Valid |
| $X_{3.3}$ | 0,771 | 0,119 | Valid |
| $X_{3.4}$ | 0,737 | 0,119 | Valid |
| $X_{3.5}$ | 0,570 | 0,119 | Valid |
| $X_{3.6}$ | 0,346 | 0,119 | Valid |
| $X_{3.7}$ | 0,392 | 0,119 | Valid |

Sumber: Hasil olah SPSS data primer, 2019

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil tabel diatas ialah hasil perhitungan uji validitas dari 7 butir pertanyaan untuk indikator *Opinion* memiliki nilai r-hitung > r-tabel, maka data yang diperoleh untuk variabel tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.6

Uji Validitas Variabel Keputusan (Y)

| Item pertanyaan | r-hitung | r-tabel | Keterangan |
|---|---|---|---|
| $Y_1$ | 0,585 | 0,119 | Valid |
| $Y_2$ | 0,346 | 0,119 | Valid |
| $Y_3$ | 0,422 | 0,119 | Valid |
| $Y_4$ | 0,574 | 0,119 | Valid |
| $Y_5$ | 0,541 | 0,119 | Valid |
| $Y_6$ | 0,819 | 0,119 | Valid |
| $Y_7$ | 0,794 | 0,119 | Valid |
| $Y_8$ | 0,777 | 0,119 | Valid |
| $Y_9$ | 0,394 | 0,119 | Valid |

Sumber: Hasil olah SPSS data primer, 2019

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil tabel diatas ialah hasil perhitungan uji validitas dari 9 butir pertanyaan untuk variabel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keputusan memiliki nilai r-hitung > r-tabel, maka data yang diperoleh untuk variabel tersebut dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabel dilakukan dalam penelitian untuk mengetahui seberapa jauh stabilitas dari suatu alat ukur apabila dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang sama. Hasil uji reliabilitas terhadap suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

Tabel 4.7

Uji Reliabilitas

| Variabel | Nilai *Cronbach's Alpha* | Keterangan |
|---|---|---|
| *Activity* ($X_1$) | 0,692 | Reliabel |
| *Interest* ($X_2$) | 0.742 | Reliabel |
| *Opinion* ($X_3$) | 0,702 | Reliabel |
| Keputusan (Y) | 0,769 | Reliabel |

Sumber: Hasil olah SPSS data primer, 2019

Berdasarkan uraian pada tabel di atas dapat diambil disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yakni *activity, interest, opnion,* dan keputusan masing-masing mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, sehingga variabel independen dan dependen pada penelitian ini termasuk ke dalam kategori reliabilitas diterima.

## C. Analisis Data

1. Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian merupakan langkah analisis data setelah data dinyatakan valid dan reliabel dengan tujuan untuk menguji

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terpenuhinya asumsi-asumsi yang dibutuhkan dalam model regresi. Asumsi-asumsi tersebut ialah normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Test.* Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa nilai residual data sampel dari suatu populasi terdistribusi dengan normal. Nilai residual dinyatakan terdistribusi dengan normal apabila uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* menghasilkan nilai signifikansi > 0,05. Berikut merupakan hasil uji normalitas menggunakan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov Test.*

Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|---|---|---|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 272 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 3.08331853 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .027 |
| | Positive | .026 |
| | Negative | -.027 |
| Test Statistic | | .027 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200[c,d] |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

Sumber: Output olah data SPSS, 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dilihat dari output hasil olah data SPSS di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan dari uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* adalah sebesar 0,200. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan > 0,05, maka data dapat dinyatakan terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan sebagai penguji adanya korelasi antar variabel-variabel independen di dalam regresi. Digunakan metode VIF (*Varian Inflation Factor*) dan *tolerance* dalam uji ini. Dalam metode ini, model regresi dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas apabila nilai VIF ≤ 10 dan nilai *tolerance* ≥ 0,1.

Tabel 4.9

Hasil Uji Multikolineritas

| Coefficients[a] | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 3.336 | 2.091 | | 1.595 | .112 | | |
| | Activity | .089 | .143 | .034 | .624 | .533 | .751 | 1.331 |
| | Interest | .704 | .184 | .227 | 3.817 | .000 | .643 | 1.554 |
| | Opinion | .663 | .076 | .470 | 8.669 | .000 | .771 | 1.297 |
| a. Dependent Variable: Keputusan | | | | | | | | |

Sumber: Output olah data SPSS, 2019

Hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.9, pada tabel tersebut diuraikan bahwa masing-masing indikator variabel independen *activity, interest,* dan *opinion* memiliki nilai VIF sebesar 1,331, 1,554, dan 1,297 yang artinya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masing-masing bernilai ≤ 10 dan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,751, 0,643, 0,771 yang artinya masing-masing bernilai ≥ 0,1. Dengan demikian variabel-variabel independen dalam penelitian ini dapat dinyatakan bebas dari multikolinieritas dan dapat dilanjutkan untuk uji berikutnya. Berikut merupakan paparan hasil uji multikolinearitas menggunakan metode VIF dan *tolerance*.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk menguji ketidaksamaan varian terhadap error atau residual pada seluruh pengamatan variabel independen. Dalam penelitian ini digunakan grafik *scatterplot* untuk uji heteroskedastisitas. Grafik *scatterplot* hasil dari uji heteroskedastisitas tersebut dapat dilihat pada gambar 4.1.

Pada grafik *scatterplot* (gambar 4.1) *output* dari hasil olahan data menggunakan SPSS dapat dilihat bahwa titik-titik data tersebar merata di sekitar, di atas dan di bawah angka 0, penyebaran titik-titik ini tidak membentuk pola tertentu, tidak hanya mengumpul diatas atau dibawah garis lurus dengan angka 0 saja, dan tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Berdasarkan uraian dari karakteristik-karakteristik grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas atau tidak terdapat kesamaan varian dan residual pada pengamatan lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

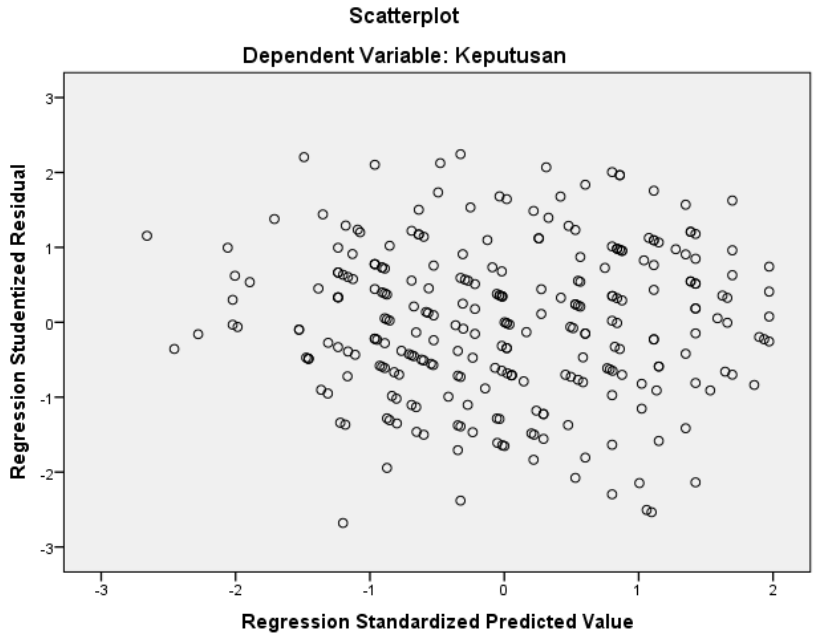


Sumber: Output olah data SPSS, 2019

Gambar 4.1 Grafik Uji Heteroskedastisitas

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Nilai T Hitung)

Uji parsial dalam uji hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh secara individu dari setiap variabel independen (*activity, interest, opinion*) terhadap variabel dependen (keputusan). Uji parsial memiliki ketentuan jika nilai signifikansi > 0,05 atau t hitung < t tabel, maka $H_0$ diterima dan $H_1$ ditolak. Sementara jika nilai signifikansi < 0,05 atau t hitung > t tabel, maka $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima. Ketentuan dalam mencari nilai t tabel tersebut ialah:[84]

a $= \frac{a}{2} = \frac{0,05}{2} = 0,025$

b = *degree of freedom*

[84] Jonathan Sarwono, *Statistik Multivariat Aplikasi...,* 91-92

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

= (jumlah data – jumlah variabel independen)

= 272 – 3 = 269

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa nilai t tabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini yakni memiliki koordinat tabel (0,025;269), sehingga didapatkan nilai t tabel adalah 1,969. Hasil dari uji parsial yang dilakukan diuraikan pada tabel output olah data SPSS dibawah ini.

Tabel 4.10

Hasil Uji Parsial Variabel Independen

| Coefficients[a] | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3.336 | 2.091 | | 1.595 | .112 |
| | Activity | .089 | .143 | .034 | .624 | .533 |
| | Interest | .704 | .184 | .227 | 3.817 | .000 |
| | Opinion | .663 | .076 | .470 | 8.669 | .000 |
| a. Dependent Variable: Keputusan | | | | | | |

Sumber: Output olah data SPSS, 2019

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui hasil perbandingan t hitung, t tabel, dan nilai signifikansi, berikut uraiannya.

1) Pada variabel *Activity* ($X_1$) dihasilkan nilai t hitung = 0,624 < t tabel = 1,969 dan nilai signifikansi = 0,533 > 0,05, maka secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *activity* dengan keputusan mahasiswa ekonomi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya dalam memilih bank syariah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Pada variabel *Interest* ($X_2$) dihasilkan nilai t hitung = 3,817 > t tabel = 1,969 dan nilai signifikansi = 0,000 < 0,05, maka secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *interest* dengan keputusan mahasiswa ekonomi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya dalam memilih bank syariah.

3) Pada variabel *Opinion* ($X_3$) dihasilkan nilai t hitung = 8,669 > t tabel = 1,969 dan nilai signifikansi = 0,000 < 0,05, maka secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *opinion* dengan keputusan mahasiswa ekonomi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya dalam memilih bank syariah.

b. Uji Simultan (Nilai F Hitung)

Untuk menguji pengaruh secara simultan variabel *activity, interest,* dan *opinion* terhadap variabel keputusan dalam penelitian ini maka digunakan uji F.

Dasar ketentuan pada Uji F yakni variabel independen dikatakan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen apabila nilai f hitung > f tabel dan nilai signifikansi < 0,05. Demikian pula sebaliknya, variabel independen dikatakan tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen apabila nilai f hitung < f tabel dan nilai signifikansi > 0,05.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut ini merupakan ketentuan-ketentuan untuk menentukan nilai f tabel:[85] 1) a = 0,05, 2) *Degree of freedom:* Vektor 1 = jumlah variabel – 1 = 4 – 1 = 3, Vektor 2 = jumlah data – jumlah variabel independen = 272 – 3 = 269. Sehingga f tabel didapatkan sebesar 2,638. Berikut hasil uji F berdasarkan output olah data SPSS.

Tabel 4.11

Hasil Uji Simultan

| ANOVA[a] | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1590.500 | 3 | 530.167 | 57.559 | .000[b] |
| | Residual | 2468.497 | 268 | 9.211 | | |
| | Total | 4058.996 | 271 | | | |
| a. Dependent Variable: Keputusan | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Opinion, Activity, Interest | | | | | | |

Sumber: Output olah data SPSS, 2019

Hasil uji simultan berdasarkan tabel 4.11 didapatkan nilai f hitung = 57,559 > f tabel = 2,638 dan nilai signifikansi = 0,000 < 0,05. Sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa variabel *activity, interest,* dan *opinion* berpengaruh signifikan dan positif secara simultan pada variabel keputusan. Sedangkan besarnya pengaruh tersebut dapat diketahui berdasarnya nilai R *Square* seperti yang diuraikan pada tabel 4.12.

[85] Ibid., 90.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.12

Koefisien Korelasi Berganda

| Model Summary | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .626[a] | .392 | .385 | 3.03493 |
| a. Predictors: (Constant), Opinion, Activity, Interest | | | | |

Sumber: Output olah data SPSS, 2019

Dapat diketahui berdasarkan tabel 4.12 bahwa nilai R *Square* atau koefisien determinasi berganda sebesar 0,392. Hal ini mengandung arti bahwa kemampuan variabel *activity, interest,* dan *opinion* dalam mempengaruhi variabel keputusan secara simultan ialah rendah hanya sebesar 0,392 (39,2%). Sedangkan pada *Adjusted R* Square didapatkan nilai sebesar 0,385, hal tersebut berarti besarnya pengaruh secara simultan yang diberikan oleh variabel *activity, interest,* dan *opinion* terhadap variabel keputusan dalam memilih bank syariah adalah sebesar 0,385 atau 38,5% dan sisanya sebesar 61,5% dipengaruhi oleh variabel di luar variabel yang digunakan pada penelitian ini.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen (*activity, interest, opinion*) terhadap variabel dependen (keputusan). Keputusan yang dimaksud sebagai variabel dependen pada penelitian ini yakni keputusan mahasiswa ekonomi syariah dalam memilih bank syariah. Persamaan untuk analisis ini yakni:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dimana :

Y = nilai prediksi dari variabel dependen (keputusan memilih)

a = konstanta atau jika X = 0

$b_1 – b_3$ = koefisien regresi

$X_1$ = *activity*

$X_2$ = *interest*

$X_3$ = *opinion*

e = residual atau prediksi kesalahan

Berikut hasil output olah data analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program statistik SPSS.

Tabel 4.13

Analisis Regresi Linier Berganda

| Coefficients[a] | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3.336 | 2.091 | | 1.595 | .112 |
| | Activity | .089 | .143 | .034 | .624 | .533 |
| | Interest | .704 | .184 | .227 | 3.817 | .000 |
| | Opinion | .663 | .076 | .470 | 8.669 | .000 |
| a. Dependent Variable: Keputusan | | | | | | |

Sumber: Output olah data SPSS, 2019

Berdasarkan hasil output perhitungan regresi pada tabel 4.13 tersebut, maka didapatkan hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = 3{,}336 + 0{,}089\ X_1 + 0{,}704\ X_2 + 0{,}663\ X_3 + e$$

a. Konstanta (a)

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai a = 3,336, nilai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konstanta tersebut menunjukkan prediksi besarnya variabel keputusan (Y) jika tidak dipengaruhi oleh variabel *activity, interest,* maupun *opinion*. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila variabel *activity, interest,* maupun *opinion* tidak memberikan pengaruh sama sekali (bernilai nol), maka keputusan mahasisawa ekonomi syariah dalam memilih bank syariah memiliki nilai sebesar 3,336.

b. Koefisien Regresi *Activity* ($b_1$)

Dapat diketahui pada tabel 4.13 nilai $b_1$ = 0,089, koefisien regresi yang bernilai positif ini menunjukkan bahwa variabel *activity* memiliki pengaruh yang searah dengan variabel keputusan (Y), hal tersebut berarti jika terdapat peningkatan dalam *activity* mahasiswa yang dapat mendukung untuk memilih bank syariah dan menyebabkan terjadinya peningkatan sebesar satu satuan pada variabel *activity* ($X_1$), maka pada variabel keputusan (Y) terjadi peningkatan sebesar 0,089 dengan asumsi variabel *interest* dan *opinion* dalam kondisi konstan atau tetap.

c. Koefisien Regresi *Interest* ($b_2$)

Dapat diketahui pada tabel 4.13 nilai $b_2$ = 0,704, koefisien regresi yang bernilai positif ini menunjukkan bahwa variabel *interest* memiliki pengaruh yang searah dengan variabel keputusan (Y), hal tersebut berarti jika terdapat peningkatan *interest* pada mahasiswa ekonomi syariah untuk memilih bank syariah dan dapat menyebabkan terjadinya peningkatan sebesar satu satuan pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel *interest* ($X_2$), maka terjadi peningkatan sebesar 0,704 pada variabel keputusan (Y) dengan asumsi variabel *activity* dan *opinion* dalam keadaan konstan atau tetap.

d. Koefisien Regresi *Opinion* ($b_3$)

Dapat diketahui pada tabel 4.13 nilai $b_2$ = 0,663, koefisien regresi yang bernilai positif ini menunjukkan bahwa variabel *opinion* memiliki pengaruh yang searah dengan variabel keputusan (Y), hal tersebut berarti jika terdapat peningkatan pada *opinion* mahasiswa ekonomi syariah terkait dengan perbankan syariah dan dapat menyebabkan terjadinya peningkatan sebesar satu satuan pada variabel *opinion* ($X_3$), maka terjadi peningkatan sebesar 0,663 pada variabel keputusan (Y) dengan asumsi variabel *activity* dan *interest* dalam keadaan konstan atau tetap.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB V

# PEMBAHASAN

## A. Pengaruh Secara Parsial Variabel *Activity, Interest,* dan *Opinion* terhadap Variabel Keputusan dalam Memilih Bank Syariah pada Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya

Berdasarkan hasil output olah data SPSS yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat diketahui bagaimana pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Di mana variabel *activity, interest,* dan *opinion* masing-masing memiliki besaran nilai pengaruh secara parsial yang berbeda terhadap variabel keputusan dalam memilih bank syariah mahasiswa ekonomi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.

1. Pengaruh *Activity* terhadap Keputusan dalam Memilih Bank Syariah pada Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya

   Pada hasil output pengolahan data penelitian menggunakan SPSS, berdasarkan hasil uji T diketahui bahwa variabel *activity* secara parsial tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya dalam memilih bank syariah. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji hipotesis menggunakan uji T didapatkan nilai t hitung sebesar 0,624 dengan nilai t tabel sebesar 1,969 maka dapat dinyatakan t hitung < t tabel,



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,533 yang berarti > 0,05, sehingga hasil uji tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *activity* terhadap keputusan dalam memilih bank syariah pada mahasiswa ekonomi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.

Variabel *activity* memiliki koefisien regresi sebesar 0,089, koefisien regresi yang bernilai positif tetapi tidak signifikan ini menunjukkan bahwa variabel *activity* memiliki pengaruh yang searah tetapi tidak signifikan terhadap variabel keputusan (Y), hal tersebut berarti jika terdapat peningkatan dalam *activity* mahasiswa yang dapat mendukung untuk memilih bank syariah yang mana dapat menyebabkan terjadinya penambahan satu satuan pada variabel *activity* ($X_1$), maka variabel keputusan (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,089 dengan asumsi variabel *interest* dan *opinion* dalam keadaan konstan atau tetap. Akan tetapi besaran nilai koefisien regresi ini tidak dapat mengintrepretasikan arah pengaruh secara empiris melainkan hanya dapat digunakan untuk melihat arah pengaruh dimana apabila terjadi kenaikan pada *activity* yang sesuai konsep gaya hidup halal maka pada keputusan dalam memilih bank syariah juga mengalami kenaikan.

Berdasarkan hasil data yang didapatkan di lapangan, mayoritas secara umum mahasiswa ekonomi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya telah memiliki pola aktivitas yang sesuai dengan konsep gaya hidup halal dimana telah menerapkan cara berpakaian yang sesuai dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

syariat islam, memperhatikan unsur halal dalam melakukan kegiatan konsumsi, memerhatikan sumber pendapatan yang halal, dan menerapkan cara yang halal dalam bergaul dengan sesama teman dan masyarakat. Akan tetapi hasil penelitian menunjukkan hal tersebut tidak dapat dikatakan sebagai faktor pengaruh dalam menentukan keputusannya untuk memilih bank syariah. Berdasarkan hasil analisa peneliti, hal tersebut dikarenakan bahwa pola aktivitas yang sesuai dengan konsep gaya hidup halal yang dimiliki mahasiswa ekonomi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya tersebut tidak dapat dijadikan sebagai tolok ukur dalam pengambilan keputusan, artinya pola aktivitas yang sesuai dengan konsep gaya hidup halal tidak selalu dapat memunculkan keputusan seseorang untuk memilih bank syariah dikarenakan adanya faktor-faktor lain yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan tersebut.

Secara umum hal tersebut disebabkan oleh beberapa pertimbangan baik yang muncul berdasarkan keadaan individu itu sendiri maupun dari bank syariah yang bersangkutan, sehingga dengan adanya pertimbangan-pertimbangan tersebut menyebabkan mahasiswa ekonomi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya memutuskan untuk menggunakan bank konvensional. Berikut merupakan hal-hal yang menjadi pertimbangan mahasiswa ekonomi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya dalam keputusannya memilih bank syariah:[86]

[86] Data kuesioner uraian pada lampiran, yang diolah pada 16 Juni 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Pertimbangan berdasarkan keadaan individu

1) Faktor keluarga

2) Tuntutan pekerjaan

3) Sebagai alat pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang sesuai prosedurnya menggunakan bank konvensional.

4) Keterbatasan transportasi sehingga menyesuaikan jenis bank yang terdapat pada lokasi kampus.

b. Pertimbangan berdasarkan keadaan bank syariah

1) Lokasi yang tidak mudah dijangkau

2) Sedikitnya jumlah kantor cabang yang dimiliki

3) Kantor cabang tidak tersebar di berbagai daerah

4) Tidak terdapat banyak mesin ATM yang tersebar

5) Mahalnya biaya administrasi

6) Keterbatasan dalam layanan *financial technology (fintech)*

Pada pertimbangan-pertimbangan yang berdasarkan keadaan individu, terdapat beberapa mahasiswa ekonomi syariah yang menentukan pilihan banknya berdasarkan faktor keluarganya. Yang mana hal tersebut dilakukan oleh sebab menyesuaikan anggota keluarga yang menggunakan bank konvensional dengan tujuan untuk mempermudah proses transaksi dan menekan biaya administrasi transfer apabila dilakukan antar bank yang sama.[87] Dengan demikian dalam hal ini mahasiswa ekonomi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya dalam

[87] Data kuesioner uraian pada lampiran, yang diolah pada 16 Juni 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menentukan keputusannya memilih bank sesuai dengan salah satu faktor pengaruh preferensi yang diungkapkan oleh Nugroho yaitu dikarenakan faktor sosial yakni keluarga.[88]

Sedangkan beberapa mahasiswa ekonomi syariah yang telah memiliki sumber pendapatannya sendiri memiliki ikatan kontrak dimana diharuskan untuk memiliki akun rekening bank yang telah ditetukan oleh perusahaan tempat ia bekerja sebagai mitra kerjasama, yang mana sistem pembagian upah kerjanya diberikan berupa saldo pada masing-masing rekening karyawan. Dengan demikian maka terdapat sebuah kewajiban bagi mahasiswa ekonomi syariah yang bekerja di tempat tersebut untuk memiliki rekening bank yang dimaksudkan.[89] Keputusan dalam memilih bank tersebut selaras dengan teori yang diungkap oleh Nugroho dimana pada kasus ini seseorang dalam menentukan preferensinya dipengaruhi oleh faktor pribadi berupa pekerjaan.[90]

Sebagai mahasiswa dari UIN Sunan Ampel Surabaya sudah seharusnya mengikuti sistem yang ditentukan oleh universitas yang ditempati, salah satunya ketentuan dalam program pembayaran UKT harus melalui bank yang sudah ditentukan yakni Bank BTN yang mana bank tersebut merupakan Bank Konvensional yang memiliki kerjasama dengan kampus UIN Sunan Ampel Surabaya. Selain itu tidak jarang juga mahasiswa ekonomi syariah yang berasal dari luar kota dan tidak

---

[88] Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen..., 10.*
[89] Data kuesioner uraian pada lampiran, yang diolah pada 16 Juni 2019.
[90] Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen..., 10.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki transportasi pribadi di Surabaya sehingga mengharuskannya untuk memilih bank yang memiliki lokasi terdekat dari kampus sebagai alat pemenuh kebutuhannya atas transaksi perbankan secara regional yakni bank BTN konvensional tersebut yang mana lokasinya berada didalam kampus UIN Sunan Ampel sendiri. Pada keadaan siklus hidup sebagai mahasiswa UINSA yang seperti inilah yang mengakibatkan mahasiswa ekonomi syariah memilih bank konvensional.[91] Peferensi mahasiswa ekonomi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya dalam memilih bank pada kasus ini dipengaruhi oleh faktor kebudayaan yaitu faktor pribadi berupa tahapan siklus hidup sebagai mahasiswa UINSA.[92]

Sedangkan faktor-faktor pertimbangan yang muncul dari bank syariah ialah yang menjadi keluhan oleh mayoritas mahasiswa ekonomi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya yaitu persebaran kantor cabang bank syariah yang kurang merata. Sehingga keterjangkauan lokasi dapat dikatakan sulit menurut mayoritas mahasiswa ekonomi syariah. Selain itu masih sedikitnya mesin ATM yang tesebar yang diikuti dengan biaya administrasi yang dianggap mahal dibandingkan dengan bank konvensional oleh sebagian mahasiswa ekonomi syariah. Serta masih terbatasnya jaringan kerjasama bank syariah dalam hal *financial technology,* maka hal tersebut masih dianggap menyulitkan untuk hal

[91] Data kuesioner uraian pada lampiran, yang diolah pada 16 Juni 2019.
[92] Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen..., 10.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebutuhan yang kebanyakan dewasa ini diproses melalui sistem digital.[93]

2. Pengaruh *Interest* terhadap Keputusan dalam Memilih Bank Syariah pada Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya

Pada hasil output pengolahan data penelitian menggunakan SPSS, berdasarkan hasil uji T diketahui bahwa variabel *interest* secara parsial berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya dalam memilih bank syariah. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji hipotesis menggunakan uji T didapatkan nilai t hitung sebesar 3,817 dengan nilai t tabel sebesar 1,969 maka dapat dinyatakan t hitung > t tabel, dan didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga hasil uji tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *interest* terhadap keputusan mahasiswa ekonomi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya dalam memilih bank syariah.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda diketahui bahwa variabel *interest* memiliki koefisien regresi terbesar dibandingkan dengan variabel *activity* dan *opinion* yakni sebesar 0,704, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *interest* memengaruhi secara dominan terhadap variabel keputusan dibandingkan variabel *activity* dan *opinion.* Koefisien regresi yang bernilai positif dan signifikan ini menunjukkan bahwa variabel *interest* memiliki pengaruh yang searah dan signifikan

[93] Data kuesioner uraian pada lampiran, yang diolah pada 16 Juni 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap variabel keputusan (Y), hal tersebut berarti jika terdapat peningkatan *interest* pada mahasiswa ekonomi syariah untuk memilih bank syariah dan dapat menyebabkan terjadinya peningkatan sebesar satu satuan pada variabel *interest* ($X_2$), maka variabel keputusan (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,704 dengan asumsi variabel *activity* dan *opinion* dalam keadaan konstan atau tetap. Akan tetapi besaran nilai koefisien regresi ini tidak dapat mengintrepretasikan arah pengaruh secara empiris melainkan hanya dapat digunakan untuk melihat arah pengaruh dimana apabila terjadi kenaikan pada *interest* yang sesuai konsep gaya hidup halal maka pada keputusan dalam memilih bank syariah juga mengalami kenaikan

Menurut Kotler dan Keller dalam Arief Adi, *interest* atau minat ini merupakan suatu perilaku seseorang dimana seseorang tersebut memiliki keinginan dalam memilih atau membeli suatu produk berdasarkan rangsangan yang diterima dari produk yang dilihatnya.[94] Hal tersebut juga berlaku pada mahasiswa ekonomi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya bahwa munculnya *interest* ini dikarenakan rangsangan yang didapatkan atas kualitas secara syariah pada produk bank syariah di mana telah terjamin halalnya. Berkaitan dengan gaya hidup halal yang dimiliki bahwa keyakinan akan sesuatu yang halal atau sesuai dengan ketentuan syariah pasti akan memberikan kebaikan dan dapat

[94] Arief Adi Satria, "Pengaruh Harga, Promosi, dan Kualitas Produk terhadap Minat Beli Konsumen pada Perusahaan A-36", *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis,* Volume 2 Nomor 1 (April, 2017), 46-53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghindarkan diri dari *kemadharatan* pun menjadi dasar pemikiran bahwa secara syariat bank syariah lebih baik daripada bank konvensional. Selain itu pengetahuan yang dimiliki mahasiswa ekonomi syariah tentang haramnya riba pada bank konvensional juga berperan dalam memunculkan *interest* pada bank syariah ini.

Berdasarkan data yang didapatkan di lapangan, mahasiswa ekonomi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya ini dalam memilih suatu produk atau jasa memiliki ketertarikan yang besar pada produk yang sudah jelas hukum halalnya, sehingga mampu memunculkan *interest* untuk menabung atau berinvestasi di bank syariah karena dianggap sesuai dengan gaya hidup halal yang tengah berkembang di tengah-tengah masyarakat. Disamping itu didukung oleh kemajuan media masa pada era dewasa ini yang dapat memberikan informasi-informasi terkait dengan perbankan syariah yang juga dapat memunculkan motivasi mahasiswa untuk memilih bank syariah. Besarnya minat terhadap produk halal tersebut lah yang menjadikan variabel ini memiliki pengaruh yang dominan terhadap variabel keputusan.[95] Hal tersebut selaras dengan preferensi dalam perspektif islam yang diungkapkan oleh Madnasir dan Khoirudin bahwa dalam islam prinsip pilihan rasional didasarkan pada kondisi produk barang maupun jasa yang dipilih yaitu: 1) barang dan jasa yang dipilih harus halal dan thoyib, 2) kegunaan atau manfaat dari barang dan jasa yang dikonsumsi harus dapat memberikan

[95] Data kuesioner yang diolah pada 16 Juni 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manfaat dan menjauhkan dari hal-hal yang dapat memberikan kerugian.[96]

3. Pengaruh *Opinion* terhadap Keputusan dalam Memilih Bank Syariah pada Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya

Pada hasil output pengolahan data penelitian menggunakan SPSS, berdasarkan hasil uji T diketahui bahwa variabel *opinion* secara parsial berpengaruh terhadap keputusan dalam memilih bank syariah pada mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji hipotesis menggunakan uji T didapatkan nilai t hitung sebesar 8,669 dengan nilai t tabel sebesar 1,969 maka dapat dinyatakan t hitung > t tabel, dan didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga hasil uji tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *opinion* terhadap keputusan dalam memilih bank syariah pada mahasiswa ekonomi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.

Variabel *opinion* memiliki koefisien regresi sebesar 0,663, koefisien regresi yang bernilai positif dan signifikan ini menunjukkan bahwa variabel *opinion* memiliki pengaruh yang searah dan signifikan terhadap variabel keputusan (Y), hal tersebut berarti jika terdapat peningkatan pada *opinion* mahasiswa ekonomi syariah terkait dengan perbankan syariah dan dapat menyebabkan terjadinya peningkatan sebesar satu satuan pada variabel *opinion* ($X_3$), maka terjadi peningkatan sebesar

[96] Madnasir dan Khoirudin, *Etika Bisnis dalam Islam..., 85.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0,663 pada variabel keputusan (Y) dengan asumsi variabel *activity* dan *interest* dalam keadaan konstan atau tetap. Akan tetapi besaran nilai koefisien regresi ini tidak dapat mengintrepretasikan arah pengaruh secara empiris melainkan hanya dapat digunakan untuk melihat arah pengaruh dimana apabila terjadi kenaikan pada *opinion* yang sesuai konsep gaya hidup halal maka pada keputusan dalam memilih bank syariah juga mengalami kenaikan

*Opini* merupakan bagaimana cara konsumen dalam memandang dan menilai diri sendiri dan lingkungan di sekitar.[97] Dalam hal menilai diri sendiri dan lingkungan sekitar termasuk juga di dalamnya ialah bagaimana seseorang dalam memberikan penilain terhadap suatu produk barang maupun jasa dan kesesuaian produk tersebut terhadap kebutuhan akan dirinya. Begitu pun dengan mahasiswa ekonomi syariah dalam menilai dan menentukan bank yang sesuai dengan kebutuhannya.

Hal tersebut memiliki kaitan dengan ciri-ciri perilaku konsumen dalam islam yaitu menentukan barang atau jasa yang halal sebagai alat pemuas kebutuhannya, baik halal secara zat maupun cara mendapatkannya.[98] Dalam menentukan keputusan atas beberapa alternatif-alternatif pilihan terdapat tiga pengertian yakni:[99]

1. Pilihan yang diambil berdasarkan pertimbangan atau logika.

---

[97] Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen: Perspektif...,* 152-153.
[98] Ghozali Maski, "Analisis Keputusan Nasabah Menabung: Pendekatan Komponen dan Model Logistik Studi pada Bank Syariah di Malang", *Journal of Indonesian Apllied Economics,* Vol. 4 No. 1 (Mei, 2010), 43-57.
[99] Ibid.,.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pilihan yang diambil berdasarkan keharusan memilih salah satu yang terbaik dari beberapa alternatif yang ada.
3. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Dalam hal tersebut berdasarkan hasil data yang didapatkan di lapangan, mahasiswa ekonomi syariah dalam memilih bank syariah didasarkan pertimbangan logika yakni mereka mengetahui bahwa sistem yang dimiliki bank syariah sesuai dengan ajaran Islam yang mana sudah terjamin kehalalannya sehingga menjadi alternatif kebutuhan yang sesuai ajaran agamanya. *Opinion* yang dimiliki oleh mahasiswa ekonomi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya dalam memilih bank syariah tersebut ialah karena berdasarkan pendapat dan keinginan pribadi, kualitas produk, dan citra dirinya yang sesuai sebagai seorang muslim. Selain itu pengetahuan yang dimiliki terkait dengan ekonomi syariah dan perbankan syariah juga dapat mendukung *opinion* yang dimiliki terhadap keutamaan produk halal dalam bank dan untuk memilih bank syariah dibandingkan bank konvensional.[100] Berkaitan dengan hal tersebut preferensi yang muncul dalam mahasiswa ekonomi syariah yakni berdasarkan faktor pribadi dimana kepribadian dan konsep diri yang memiliki peran penting sebagai dasar dalam menentukan pilihan terhadap alternatif produk barang maupun jasa yang tersedia. Kepribadian dan konsep diri tersebut berupa karakteristik psikologis dan

[100] Data kuesioner yang diolah pada 16 Juni 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

respon pandangan seseorang yang relatif konsisten terhadap lingkungan.[101]

**B. Pengaruh Secara Simultan Variabel *Activity, Interest,* dan *Opinion* terhadap Variabel Keputusan dalam Memilih Bank Syariah pada Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya**

Berdasarkan perhitungan olah data uji F dengan menggunakan bantuan aplikasi statistik SPSS hasil yang didapatkan menunjukkan variabel *activity* ($X_1$), *interest* ($X_2$), *opinion* ($X_3$) secara simultan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa ekonomi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya dalam memilih bank syariah. Pengaruh tersebut didapatkan berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan. Pada hasil uji F didapatkan nilai F hitung yakni sebesar 57,559 dengan nilai F tabel sebesar 2,638, maka dapat diketahui nilai F hitung > F tabel, dan didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti < 0,05. Sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa variabel *activity, interest,* dan *opinion* secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan mahasiswa ekonomi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya dalam memilih bank syariah.

Sedangkan pada R *Square* atau koefisien determinasi berganda didapatkan nilai sebesar 0,392. Hal ini berarti pengaruh variabel *activity, interest,* dan *opinion* secara simultan terhadap variabel keputusan termasuk rendah hanya sebesar 0,392 atau 39,2%. Sedangkan pada *Adjusted R* Square didapatkan nilai sebesar 0,385, hal tersebut berarti besarnya pengaruh secara

[101] Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen..., 10.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

simultan yang diberikan oleh variabel *activity, interest,* dan *opinion* terhadap variabel keputusan dalam memilih bank syariah adalah sebesar 0,385 atau 38,5% dan sisanya sebesar 61,5% dipengaruhi oleh variabel di luar variabel yang digunakan pada penelitian ini. Meskipun persentase pengaruh yang diberikan tidak begitu besar namun hasil uji simultan menunjukkan nilai persentase tersebut cukup membuat variabel independen memberikan pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Dewi Setia Tarigan yang berjudul Pengaruh Gaya Hidup, Label Halal, dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Wardah pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area Medan. Pada penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa variabel gaya hidup, label halal, dan harga secara simultan berpengaruh terhadap keputusan pembelian kosmetik wardah.

Hasil penelitian tersebut didapatkan nilai R *square* sebesar 0,291 atau 29,1%. Hal demikian menunjukkan variabel independen memiliki berkemampuan rendah dalam memengaruhi variabel dependen. Sedangkan nilai *Adjusted R Square* didapatkan nilai sebesar 0,263 atau 26,3%, sehingga dapat diketahui bahwa variabel independen secara simultan memiliki proporsi pengaruh sebesar 26,3% terhadap variabel dependen dan sisanya sebesar 73,7% pengaruh yang diberikan pada variabel dependen berasal dari variabel diluar variabel yang digunakan dalam penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terkait dengan hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan tersebut, dapat dijadikan sebuah perbandingan bahwa kecilnya persentase pengaruh yang diberikan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebesar 38,5% dapat dikatakan sudah menjadi hal yang wajar sebab masih banyak faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kuputusan konsumen yang tidak dijadikan pembahasan dalam penelitian ini.

Meskipun demikian hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat keterkaitan dan pengaruh antara gaya hidup halal melalui dimensi-dimensinya yaitu *activity, interest,* dan *opinion* terhadap keputusan dalam memilih bank syariah pada mahasiswa ekonomi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya. Adapun hal tersebut selaras dengan pendapat Nugroho dimana preferensi seseorang dapat muncul berdasarkan faktor pribadi berupa gaya hidup yang dimilikinya yang diekspresikan oleh pola aktivitas, minat, dan pandangan terhadap lingkungan.[102] Demikian pula sesuai dengan teori menurut Kotler dan Kevin dimana dalam proses pengambilan keputusan seseorang dipengaruhi oleh karakteristik-karakteristik pribadi seperti kepribadian, konsep diri, usia dan tahapan siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, dan gaya hidup yang dimiliki oleh seseorang tersebut.[103]

---

[102] Ibid.,.

[103] Philip Kotler dan Kevin L. Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi 12...,* 222.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB VI

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil uji hipotesis dan analisis pada hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial variabel *activity* terhadap keputusan dalam memilih bank syariah pada mahasiswa ekonomi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya, hal tersebut dikarenakan pola aktivitas yang sesuai dengan konsep gaya hidup halal tidak selalu dapat memunculkan keputusan mahasiswa ekonomi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya untuk memilih bank syariah sebab terdapat faktor-faktor lain yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan tersebut baik yang berasal dari bank syariah maupun dari individu itu sendiri.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dan dominan secara parsial variabel *interest* terhadap keputusan dalam memilih bank syariah pada mahasiswa ekonomi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya dibandingkan dengan variabel *activity* dan *opinion,* hal tersebut dikarenakan adanya ketertarikan yang besar pada mahasiswa ekonomi syariah terhadap produk yang sudah jelas hukum halalnya, sehingga mampu memunculkan minat untuk menabung atau berinvestasi di bank syariah



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena dianggap sesuai dengan gaya hidup halal yang tengah berkembang di tengah-tengah masyarakat.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial variabel *opinion* terhadap keputusan dalam memilih bank syariah pada mahasiswa ekonomi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya, hal tersebut dikarenakan pandangan yang dimiliki yakni sistem yang dimiliki bank syariah sesuai dengan ajaran Islam yang mana sudah terjamin kehalalannya sehingga menjadi alternatif kebutuhan yang sesuai ajaran Islam. Selain itu pengetahuan yang dimiliki terkait dengan ekonomi syariah dan perbankan syariah juga dapat mendukung pandangan yang dimiliki terhadap keutamaan produk halal dalam bank dan untuk memilih bank syariah dibandingkan bank konvensional
4. Terdapat pengaruh yang positif secara simultan variabel *activity, interest,* dan *opinion* terhadap keputusan dalam memilih bank syariah pada mahasiswa ekonomi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya, berdasarkan hasil lapangan bahwa gaya hidup halal yang dimensinya (*activity, interest,* dan *opinion*) benar-benar didasarkan dengan syariah islam dapat memunculkan suatu prinsip pada individu dalam menentukan keputusannya. Maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut sesuai jika dikaitkan dengan keputusan dalam memilih bank syariah yang dibuktikan dari hasil statistika yang menyatakan bahwa variabel *activity, interest,* dan *opinion* mampu menjelaskan variabel keputusan memilih bank syariah sebesar 38,5%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini saran yang dapat penulis berikan yakni sebagai berikut.

1. Bagi mahasiswa ekonomi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya, supaya lebih mendalami ilmu ekonomi syariah ynag didapatkannya sehingga dapat terimplementasikan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari agar dalam menentukan keputusannya terhadap memilih bank maupun produk barang atau jasa untuk kebutuhan lainnya selalu melakukan evaluasi alternatif berdasarkan *interest* dan *opinion* secara syariah agar dijauhkan dari hal-hal yang dapat memberikan *madharat*.
2. Bagi perbankan syariah, agar selalu menciptakan perkembangan dan inovasi-inovasi baru sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat agar sebagai nasabah lebih konsisten dalam memberikan kepercayaan terhadap bank syariah dan menambah motivasi bagi calon nasabah untuk memilih bank syariah sehingga dapat membantu masyarakat dalam menerapkan *muamalah* yang sesuai dengan syariat islam.
3. Bagi penelitian selanjutnya, dikarenakan penelitian yang menggunakan alat ukur regresi ini menghasilkan hasil penelitian dimana tidak bisa menjelaskan secara lebih lanjut parameter indikatornya, maka disarankan bagi penelitian selanjutnya yang akan mengangkat permasalahan serupa supaya menggunakan alat ukur analisis lain seperti SEM (*Structural Equation Modeling*) atau dapat juga menggunakan *Software Smart PLS.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# DAFTAR PUSTAKA


Afriyansyah, Budi dan Ridwan Kusmiadi. *"Mengkampanyekan Halal Lifestyle bagi Mahasiswa".* https://journal.ubb.ac.id, "diakses pada" 15 Juni 2019.

Al Arif, Nur Rianto. *Teori Mikroekonomi.* Jakarta: Kencana, 2010.

Antonio, Muhammad Syafii. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik.* Jakarta: Gema Insani, 2001.

Bugin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* .Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2009.

Charles W, Lamb., dkk. *Pemasaran Edisi Pertama.* Jakarta: Salemba Empat, 2001.

Ferrinadewi, Erna. *Merk dan Psikologi Konsumen.* Jakarta: Graha Ilmu, 2008.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Multivariat dengan Program IBM SPSS 23.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.

Hasan, Eva. "Indonesia dan Halallifestyle", https:// www.islampos.com/amp/indonesia-dan-halal-lifestyle-2982, "diakses pada" 27 April 2019 pukul 12.20.

Iman, M. Ma'rifat. *"Gaya Hidup Halal Membentuk Masyarakat Taat Hukum".* 24 April 2019. www.halalmui.org, "diakses pada" 15 Juni 2019.

Indrawati. *Perilaku Konsumen Individu dalam Mengadopsi Layanan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* .Bandung: PT. Refika Aditama, 2017.

Ismailia, Yasinta. *Pengaruh Gaya Hidup Syariah dan Harga terhadap Keputusan Pembelian pada Klinik Kecantikan Muslimah Aishaderm.* Skripsi. Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018.

Kadir, *Statistika Terapan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016.




digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kasali, Rhenaldi. M*embidik Pasar Indonesia : Segmentation, Tergeting, and Potitioning* .Jakarta: Gramedia Pustaka Umum., 2010.

Kotler, Philip. *Manajemen Pemasaran.* Jakarta: Prehalindo, 2000.

Kotler, Philip, dan Kevin Lane Keller. *Manajemen Pemasaran* .Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008.

--------. *Manajemen Pemasaran Edisi 12.* Jakarta: PT Indeks, 2009.

Madnasir., dan Khoirudin. *Etika Bisnis dalam Islam.* Lampung: Seksi Penerbitan Fakultas Syariah IAIN Raden Intan, 2012.

Mappiare, Andi. *Psikologi Orang Dewasa Bagi Penyesuaian dan Pendidikan.* Surabaya: Usana Offsetprinting, 1994.

Maski, Ghozali. *Analisis Keputusan Nasabah Menabung: Pendekatan Komponen dan Model Logistik Studi pada Bank Syariah di Malang.* Journal of Indonesian Apllied Economics. Vol. 4 No. 1. Mei, 2010.

Melissa, "10 Universitas Terbaik di Kota Surabaya", www.miner8.com/id/20049, "diakses pada" 07 Juli 2019.

Mokoagouw, Milly Lingkan. *Pengaruh Gaya Hidup, Harga, Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Handphone Samsung di Samsung Mobile IT Center Manado.* Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Vol. 16 No. 01, hlm. 493-502, 2016.

Muhid, Abdul. *Analisis Statistik.* Surabaya: LEMLIT IAIN Sunan Ampel, 2010.

Nisa, Alfiatun. *Pengaruh Gaya Hidup (Life Style) dan Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Wardah (Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto).* Skripsi. Ekonomi Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018.

Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Noor, Ruslan Abdul Ghofur. *Konsep Distribusi dalam Ekonomi Islam.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

--------. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Pernada Media Group, 2012.

Nugroho, Bhouna Agung. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS Edisi Pertama.* Yogyakarta: Andi Press, 2005.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perbankan, PP UU No. 10/PP/1998 pasal 1 tentang Perbankan.

Pratiwi, Adhianti Laras. *Pengaruh Gaya Hidup, Citra Merek, dan Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Hijab Zoya di Jakarta Selatan.* Skripsi. Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017.

Priyatno, Dwi. *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS.* Jakarta: Mediakom, 2009.

Qur'aniyah, Siti. *Pengaruh Syariah Marketing Value terhadap Keputusan Nasabah dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi pada Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya Angkatan 2014-2017).* Skripsi. Ekonomi Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018.

Sangadji, Etta Mamang., dan Sopiah. *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis.* Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2013.

Santoso P.B dan Ashari. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS* . Yogyakarta: Andi Press, 2005.

Sarwono, Jonathan. *Statistik Multivariat Aplikasi untuk Riset Skripsi.* Yogyakarta: Andi Offset, 2013.

Satria, Arief Adi. *Pengaruh Harga, Promosi, dan Kualitas Produk terhadap Minat Beli Konsumen pada Perusahaan A-36.* Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis. Volume 2 Nomor 1. April, 2017.

Siregar, Sofyan. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian.* Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010.

Setiadi, Nugroho J.. *Perilaku Konsumen.* Jakarta: Kencana Prenada Meida Group, 2013.

--------. *Perilaku Konsumen Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian.* Jakarta: Kencana, 2008.

--------. *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen.* Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010.

Solimun. *Analisis Multivariat Permodelan Struktural (Metode Partial Least Square-PLS).* Malang: CV Citra Malang, 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2010.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

--------. *Statistika untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta, 2011.

--------. *Statistik untuk Penelitian* .Bandung: Alfabeta, 2013.

--------. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2014.

Sunarto, Komanto. *Pengantar Sosiologi.* Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2000.

Suryani, Tatik. *Perilaku Konsumen: Implikasi pada Strategi Pemasaran* .Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

--------. *Perilaku Konsumen di Era Internet.* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Syawalia, Mar'atus. "Preferensi Pedagang Pasar Tradisional terhadap Sumber Modal", *Jurnal Ilmiah, 2015, 4.*

Tarigan, Eka Dewi Setia. *Pengaruh Gaya Hidup, Label Halal dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Wardah pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area Medan.* Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen. Vol. 3 No. 1, hlm. 47-61, 2016.

Yazid, Muhammad. *Fiqh Muamalah Ekonomi Islam.* Surabaya: Imtiyaz, 2017.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSA. *Sejarah Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN Sunan Ampel Surabaya.* http://es.febi.uinsby.ac.id/index.php/profil. "diakses pada" tanggal 06 Juni 2019 pukul 01:15 WIB.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSA. *Latar Pendirian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya.* http://febi.uinsa.ac.id/sejarah-pendirian/. "diakses pada" tanggal 06 Juni pukul 01:30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id